



PT LION METAL WORKS Tbk



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2011**



PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Gudang / Warehouse

Komp. Pergudangan West Gate Blok B 51
Jl. Sedati – Gedangan
Sidoarjo 61254
Telepon : (031) 8014343, 8014344, 8014345, 8014661

Laporan Tahunan Annual Report 2011



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
IKHTISAR DATA KEUANGAN	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6
LAPORAN DIREKSI	8
PROFIL PERSEROAN	10
Sejarah Singkat	10
Penyediaan Bahan Baku	11
Pemasaran	11
Kegiatan Usaha	12
Jenis Produk	13
Sertifikasi	13
Pengendalian Mutu	14
Dampak Lingkungan	14
Sumber Daya Manusia	15
Struktur Organisasi	16
INFORMASI SAHAM	16
Struktur Permodalan	16
Komposisi Kepemilikan Saham	16
Kronologis Pencatatan Saham	17
Data Perdagangan dan Harga Saham	18
Dividen	18
DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN	19
Analisis Kinerja Keuangan	19
Risiko Usaha	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN	24
Dewan Komisaris	24
Direksi	26
Komite Audit	27
Audit Internal	29
Sekretaris Perusahaan	29
PERNYATAAN DIREKSI	30
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG	31
PASAR MODAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	32

CONTENTS

VISION AND MISSION	2
FINANCIAL HIGHLIGHTS	3
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	6
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT	8
COMPANY PROFILE	10
Brief History	10
Raw Material Supply	11
Marketing	11
Business Operations	12
Type of Products	13
Certification	13
Quality Control	14
Environmental Impact	14
Human Resources	15
Structure of Organization	16
STOCK INFORMATION	16
Capital Structure	16
Share Ownership Composition	16
Chronology of Share Listing	17
Stock Transaction & Share Price	18
Dividend	18
ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT	19
Financial Review	19
Business Risks	23
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	24
The Board of Commissioners	24
The Board of Directors	26
Audit Committee	27
Internal Audit	29
Corporate Secretary	29
DIRECTOR'S STATEMENT	30
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND	31
SUPPORTING PROFESSIONALS	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	32

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Billion Rupiah)

Uraian	2011	2010	2009	2008	2007	Descriptions
--------	------	------	------	------	------	--------------

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Jumlah Aset Lancar	327.815	271.268	238.073	219.551	183.763	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.001	32.632	33.294	33.591	32.366	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	365.816	303.900	271.366	253.142	216.130	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.153	28.733	29.755	38.608	33.979	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.603	15.239	13.812	13.326	12.281	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	302.060	259.929	227.799	201.208	169.870	Total Shareholders' Equity
Jumlah Investasi Asosiasi	199	199	199	24	24	Total Investments in Associate
Modal Kerja Bersih	281.663	242.535	208.317	180.944	149.785	Working Capital

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan	268.414	207.833	197.508	229.607	179.568	Net Sales
Laba Kotor	114.028	92.931	89.766	97.784	70.287	Gross Profit
Laba Usaha	58.918	47.020	44.096	50.994	30.533	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	67.195	50.270	44.986	57.061	36.740	Income before Income Tax
Laba Bersih	52.535	38.631	33.613	37.840	25.298	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	1.010	743	646	727	486	Earnings Per Share (Rp)

PERTUMBUHAN

GROWTH

Penjualan	29,15%	5,23%	-13,98%	27,87%	25,33%	Net Sales
Laba Usaha	25,31%	6,63%	-13,53%	67,02%	18,03%	Operating Income
Laba Bersih	35,99%	14,93%	-11,17%	49,58%	22,56%	Net Income
Jumlah Aset	20,37%	11,99%	7,20%	17,13%	15,15%	Total Assets

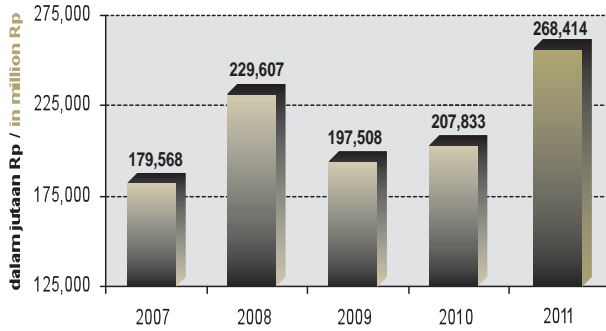
Uraian	2011	2010	2009	2008	2007	Descriptions
PROFITABILITAS						PROFITABILITY
Marjin Laba Kotor	42,48%	44,71%	45,45%	42,59%	39,14%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	21,95%	22,62%	22,33%	22,21%	17,00%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	19,57%	18,59%	17,02%	16,48%	14,09%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	19,51%	18,09%	19,36%	25,34%	17,97%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	16,11%	15,47%	16,25%	20,14%	14,13%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	17,39%	14,86%	14,76%	18,81%	14,89%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	14,36%	12,71%	12,39%	14,95%	11,71%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Lancar	7,10	9,44	7,96	5,69	5,41	Current
Cepat	4,85	6,61	5,70	3,33	3,37	Quick
PENGELOLAAN ASET						ASSETS MANAGEMENT
Perputaran Persediaan	1,67	1,53	1,35	1,65	1,71	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	14,47	11,41	10,07	12,19	10,46	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aset	0,73	0,68	0,73	0,91	0,83	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,83	0,86	0,84	0,79	0,79	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN LIABILITAS						GEARING MANAGEMENT
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,21	0,17	0,19	0,26	0,27	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,17	0,14	0,16	0,21	0,21	Total Liabilities to Total Assets

GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS

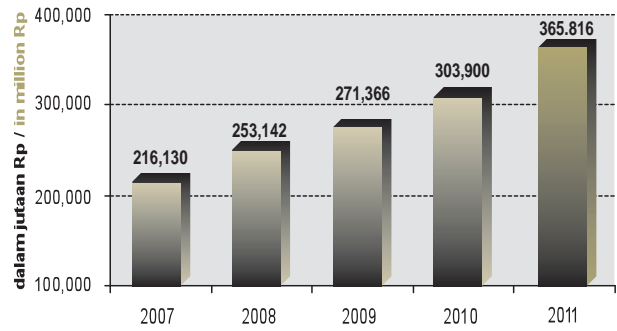
Penjualan / Sales

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



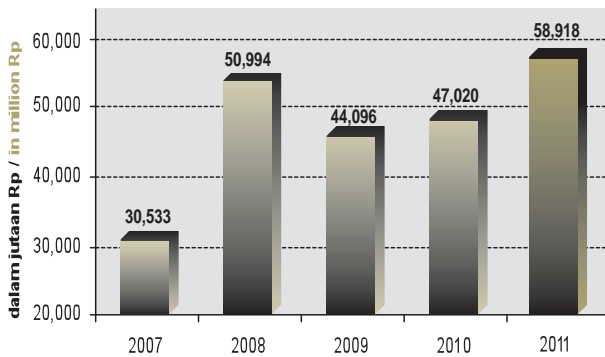
Jumlah Aset / Total Assets

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



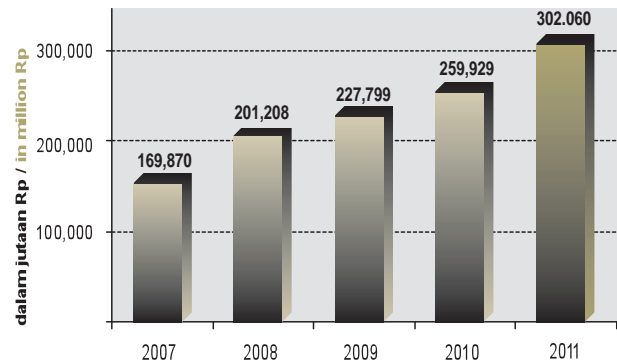
Laba Usaha / Operating Income

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



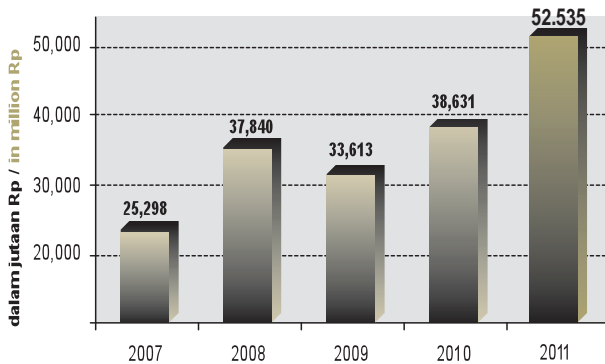
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



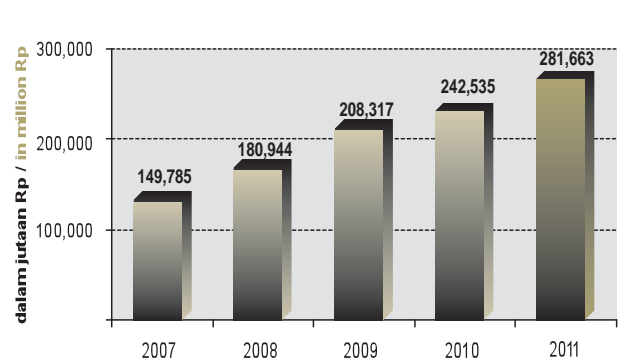
Laba Bersih / Net Income

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



Modal Kerja Bersih / Working Capital

31 Des / 31 Dec 2007 - 2011



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kami Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan menerima laporan tersebut. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi yang telah memimpin usaha Perseroan di tahun 2011 dengan baik dengan laba bersih yang cukup baik yaitu Rp52,5 miliar atau meningkat sebesar 36% dari tahun sebelumnya. Penjualan mengalami peningkatan 29,15% dari Rp207,8 miliar tahun lalu menjadi Rp268,4 miliar.

Kami telah menelaah tantangan dan prospek usaha untuk tahun 2012. Kami mendukung sepenuhnya strategi yang akan diterapkan manajemen di tahun 2012 untuk mempertahankan kinerja Perseroan, pangsa pasar dan menjadikan PT Lion Metal Works Tbk sebagai mitra terpercaya dengan produk yang berkualitas. Meskipun perlu mewaspadaikan krisis di Eropa yang masih berlarut, kami percaya, dengan prospek ekonomi Indonesia di tahun 2012 yang diperkirakan masih cukup kuat dan diharapkan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya, akan membawa kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik lagi. Profesionalisme manajemen yang handal dan solid, hubungan yang erat dengan para pemasok, bankir serta para pelanggan setia akan mampu mengatasi kendala-kendala, dan mendorong Perseroan mencapai target dan mengolah peluang-peluang di masa mendatang.

Pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh Pemerintah berkisar 6,3-6,7% hampir sama dibanding tahun lalu yaitu sebesar 6,5% dengan tingkat inflasi sebesar 5,3% dan stabilitas mata uang serta suku bunga, diharapkan dapat meningkatkan peluang usaha Perseroan dari tahun sebelumnya, namun Perseroan perlu mewaspadaikan kenaikan harga bahan bakar minyak dan tarif listrik.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Our Board had conducted an evaluation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and received the report. The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors who had managed excellently the Company's business in 2011 with net profit of Rp52.5 billion, an increase of 36% from a year earlier. Sales have also increased 29.15% from Rp207.8 billion in the previous year to Rp268.4 billion.

We have reviewed the challenges and prospects for 2012. We fully support the management strategies that will be implemented in 2012 to maintain the Company's performance, market share and make PT Lion Metal Works Tbk as a trusted partner with quality products. Although we need to be conscious of the ongoing crisis in Europe, we believe the economic outlook for Indonesia in 2012 is expected to remain quite strong and is expected to be better than the previous year. This should lead to our Company performing better. Our professionalism, reliable and competent management, close relationships with suppliers, bankers and loyal customers will enable us to overcome any obstacles and further encourage the Company to achieve its targets and seek out opportunities in the future.

Economic growth is forecasted to be approximately 6.3%-6.7% which is almost the same with the previous year's 6.5%. The forecasted inflation rate of 5.3% stable foreign exchange and interest rates are all expected to boost the prospects of the Company's businesses being better than the previous year, but the Company needs to be prepared for rising fuel prices and electricity tariffs.

Sebagai penerapan dari Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah menelaah laporan keuangan Perseroan, independensi Akuntan Publik dan ketaatan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk selanjutnya diusulkan untuk disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Periode kepengurusan Dewan Komisaris yang berlaku saat ini akan habis masa kepengurusannya pada penutupan RUPS yang akan dilakukan pada pertengahan tahun 2012. Kami berharap periode kepengurusan yang akan datang, Dewan Komisaris akan tetap menjaga komitmen dalam menyajikan informasi yang transparan dengan menyediakan seluruh informasi yang diperlukan agar tercipta lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Akhir kata kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen, kerja keras dan kerja samanya sepanjang tahun 2011. Kami pun mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Semoga kebersamaan ini akan tetap terjalin dan terus ditingkatkan agar tercapai prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang.

With regards to the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners had reviewed the Company's financial statements, independence of the Certified Public Accountants and the Company's compliance with environmental legislations and regulations. It is proposed that they be approved and adopted at the Annual General Meeting of Shareholders.

The term of the current Board of Commissioners will expire at the close of the AGM which will be conducted in mid-2012. We are confident that during the next term, the Board will continue to demonstrate its commitment again to provide all information transparently so as to create a healthy and productive environment.

Finally, on behalf of the Board, we expressed our sincere appreciation and thanks to the Board of Directors and to all employees of the Company for their dedication, commitment, hard work and cooperation during the year 2011. We would also like to thank you for the trust, support and cooperation provided by all stakeholders. We hope that this mutual cooperation will continue and further improved so that we can reach greater heights in the future.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / President Commissioner



Lee Whay Keong
Komisaris / Commissioner



Joseph Tjandradjaja
Komisaris / Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk, kami sampaikan Laporan Tahunan dengan melampirkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Secara umum, perekonomian Indonesia pada tahun 2011 bertumbuh dengan cukup baik sebesar 6,5%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,1%, dan bahkan melebihi target tahun 2011 sebesar 6,3%. Hampir semua sektor mengalami perkembangan, namun yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 10,7%. Sedangkan sektor konstruksi hanya bertumbuh sebesar 6,7%. Pertumbuhan sektor industri manufaktur logam dasar meningkat sebesar 16,26% di tahun 2011 dan harga bahan baku utama Perseroan pada tahun 2011 cenderung stabil.

Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan industri di berbagai sektor yang mendukung usaha Perseroan yaitu sektor perkantoran, konstruksi dan properti turut meningkat. Kinerja Perseroan tahun 2011 cukup baik hingga mencapai Rp268 miliar atau meningkat sebesar 29,15% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan ini diikuti oleh kenaikan pada laba usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 25,31% dan 35,99% dengan demikian jumlah aset Perseroan juga meningkat sebesar 20,37% menjadi sebesar Rp366 miliar. Kontribusi terbesar untuk penjualan Perseroan terdapat pada produk peralatan kantor dan sistem pergudangan.

Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2011 menetapkan kelurahan Siring Barat sebagai salah satu kelurahan daerah bencana di Sidoarjo, dengan demikian Perseroan akan merelokasi pabrik yang terletak di Sidoarjo ke daerah yang berada disekitarnya.

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2012 diperkirakan masih cukup kuat dan diharapkan akan lebih baik dari tahun sebelumnya, walaupun di tengah ketidakpastian perekonomian global. Stabilitas nilai mata uang Dollar Amerika Serikat dibanding dengan mata uang Rupiah diperkirakan akan stabil demikian juga dengan suku bunga diperkirakan relatif stabil dengan stabilitas sistem keuangan yang terjaga dan diperkuat dengan kebijakan di bidang moneter. Namun tetap perlu mewaspadaai risiko memburuknya perekonomian global seiring masih berlarutnya krisis di Eropa. Dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik, industri baja, industri manufaktur dan industri konstruksi diperkirakan akan meningkat sehingga membawa dampak yang baik untuk kinerja Perseroan dengan harga bahan baku yang cukup stabil.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

On behalf of the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to present the Annual Report and the audited Financial Statements for financial year ended December 31, 2011.

In general, the Indonesian economy in 2011 grew commendably by 6.5%, an increase over the previous year by 6.1%, and even exceeded the targetted 6.3%. While almost all sectors experienced growth, the highest growths were in the transport and communication sectors which touched 10.7%. The construction sector grew by 6.7% only. The growth in the basic metal manufacturing industry was 16.26% in 2011 and the Company's primary raw material prices had remained stable in 2011.

With higher economic growth, the growth rates of various industries in sectors that support the Company's businesses are also higher, e.g. the office, construction and property sectors. The Company's turnover of Rp268 billion in 2011 was good, an increase of 29.15% over the previous year. The increase in sales was followed by an increase in operating income and net income by 25.31% and 35.99% respectively. The Company's total assets also increased by 20.37% to Rp366 billion. The biggest contributions to the Company's sales are from office equipment products and warehousing systems.

Pursuant to Presidential Decree No. 68. Year 2011 which declared West Siring as one of the disaster area in Sidoarjo, the Company will be relocating its factory in Sidoarjo to the surrounding areas.

Although in the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economic prospects for 2012 is expected to be still quite strong and is expected to be better than the previous year. The exchange rate of the Rupiah against the U.S. Dollar is expected to be stable. Interest rates are also expected to be relatively stable too due to the well maintained and stable financial system and reinforced by a good monetary policy. But, we need to be aware of the risks arising from the worsening global economy as a result of the protracted crisis in Europe. But, with the improving economy, the steel, manufacturing and construction industries are expected to grow. With the raw materials prices stable, this will boost the performance of the Company.

Di tahun 2012 Direksi berkomitmen untuk terus berusaha dan mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan melakukan berbagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu produk. Namun demikian kinerja Perseroan ditahun mendatang akan sangat dipengaruhi oleh fundamental pasar Indonesia yang relatif stabil dan diharapkan akan tetap menguntungkan.

Akhir kata kami atas nama Direksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas kepercayaan, dukungan, kerja sama, kesetiaan, dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan mantap di masa yang akan datang, tak lupa kami juga memberikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras kepada seluruh jajaran manajemen dan staf dalam menunjang kinerja Perseroan.

In 2012, the Board of Directors is committed to continuously maintain and improve the performance of the Company by undertaking various efforts in improving the quality of our service and our products. However, the Company's performance in the coming year will be strongly influenced by the relatively stable market fundamentals in Indonesia and we are optimistic that we will remain profitable.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank all parties for the trust, support, cooperation, loyalty, and dedication so that we can continue to maintain and improve our performance significantly in the foreseeable future. Lastly, we wish to record our appreciation to all management and staff for their dedication and hard work in supporting the Company's performance.

Direksi/The Board of Directors



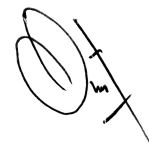
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng/Lawer Supendi
Direktur/Director

PROFIL PERSEROAN

SEJARAH SINGKAT

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

COMPANY PROFILE

BRIEF HISTORY

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies, based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai SH, as amended by Notarial Deed No.1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 by the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975.

In 1993, the Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 3,000,000 shares and the partial number of shares listed on stock exchange was 5,501,000 shares. In 1996, the Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares with the ratio 4:1 and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") and increased its ownership to 99,5% in year 2009. SPJ is a domestic company which will be involved in general trading, real estate, and industrial estate. Currently, SPJ is still in the development stage (pre-operational).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Malaysia.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (Powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimport barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnik lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

The Company's Article of Association has been amended several times to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and the change of capital to Rp200,000,000.-, and the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi SH, in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007 and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. These main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and they are mostly supplied by the local supplier, PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Malaysia.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and others accessories.

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti *filling cabinet*, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

KEGIATAN USAHA

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam keompok produk seperti tabel di bawah ini.

Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta, kemudian pada tahun 1997 menambah 1 plant di Jakarta, dan 1 plant di Sidoarjo, Jawa Timur. Luas tanah di Jakarta 37.130 m² dengan luas bangunan sekitar 28.500m² sedangkan luas tanah di Sidoarjo sebesar 26.000m² dengan bangunan seluas 1.017m². Pada tahun 2007, Perseroan membeli sebuah gudang di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas 544m².

Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel berikut ini.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect System

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers. We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

BUSINESS OPERATIONS

In the early beginning, the Company manufactured office equipment only and, later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

Initially, the Company had only one plant in Jakarta. Later, in year 1997, the Company added one additional plant in Jakarta and Sidoarjo, East Java respectively. The land area in Jakarta is 37,130m² with a build up area of 28,500m²; while the land area in Sidoarjo is 26,000m² with a build up area of 1,017m².

In 2007, the Company purchased a warehouse in Sidoarjo, East Java with an area of 544m².

The Company annual production capacity stands at 60,000 tons; which is made up 5 product groups as listed of the following table.

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk Category Type of Products	Macam-macam Produk Type of Product
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman Safe and Security Equipment	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes
3.	Peralatan Pergudangan Warehouse Equipment	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi Building and Construction Material	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings
5.	Kanal C dan sejenisnya C-Channel and Related Products	

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2000 menjadi ISO 9001: 2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 yang berlaku dari tanggal 19 Desember 2009 sampai dengan tanggal 19 Desember 2012 dengan sertifikat No. ID04/0390.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 – Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2000 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was in year 2009, when it was upgraded to ISO 9001:2008 and this renewal is valid from 19 December 2009 until 19 December 2012 with certificate No. ID04/0390.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997, pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2008).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi di bidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2009 to 2012. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2008).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of the painting process is still using liquid paint. The Company had obtained permit for disposal of liquid Waste (IPCL) based on Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

In year 2008, the Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas, which is more environmental friendly.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. pada tahun 2009, sistem manajemen mutu ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2009 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

Sepanjang tahun 2011 Perseroan telah mengadakan beberapa program pelatihan dan kegiatan sosial seperti :

- Program Managerial Skill Assesment
- Program Review & Development Singular Job Design
- Program Develop Competency Modelling
- Program Human Capital Policies and Documentation
- Training Effective Leadership and Empowerment
- Kegiatan donor darah setiap 6 bulan sekali

Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 540 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

JABATAN	2011	%	POSITION
Manajer	18	3,33	Manager
Supervisor	77	14,26	Supervisor
Staf	80	14,82	Staff
Pegawai	365	67,59	Workers
Total	540	100,00%	Total

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important for achieving success in the Company's businesses especially in the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In December 2009, it was up graded to ISO 9001:2008.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. Every three years, the Company sponsors company tours. In year 2009, the Company organized a tour to Pangandaran Coast.

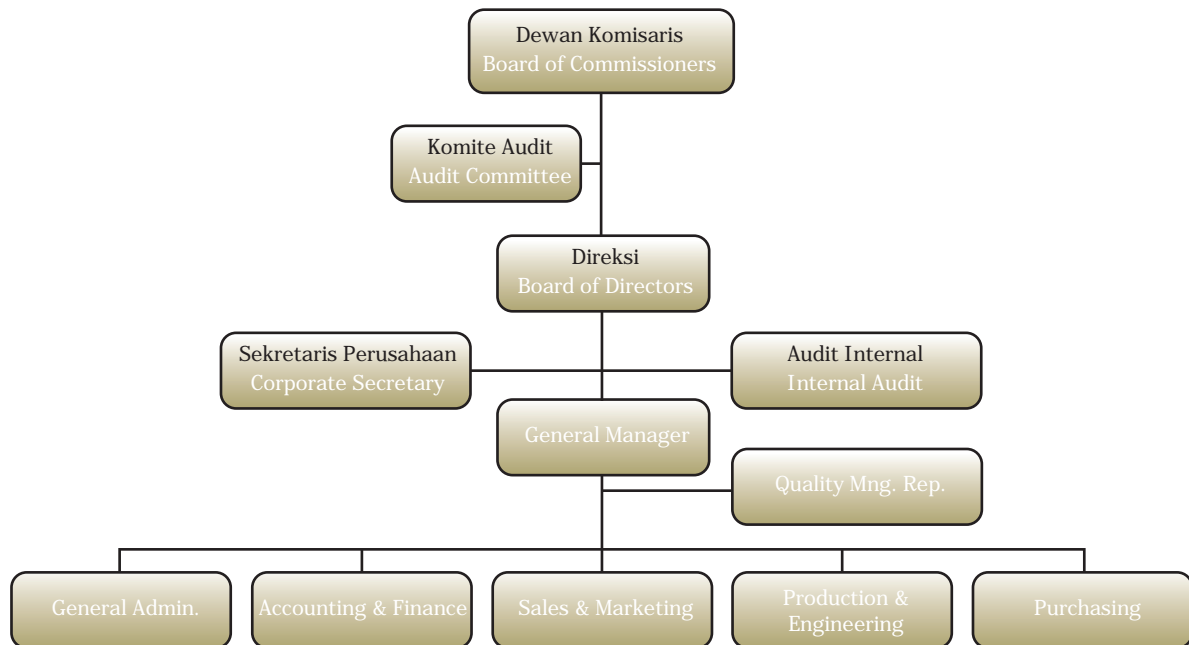
Throughout year 2011, the Company organized educational programs and training as well as social activities for employee, such as:

- Managerial Skill Assesment Program
- Review & Development Singular Job Design Program
- Develop Competency Modelling Program
- Human Capital Policies and Documentation Program
- Effective Leadership and Empowerment Training
- Blood donations every 6 month

Currently, the Company has 540 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

STUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

The Company's capital structure as at 31 December, 2011 is as follows :

Modal dasar	Rp 200.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Nominal per saham	Rp 1.000,-

Authorised share capital	Rp 200,000,000,000,-
Issued & fully paid capital	Rp 52,016,000,000,-
Nominal value per share	Rp 1,000,-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company share ownership composition as at December 31, 2011 is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/ President Director)	69.000	69.000.000	0,13
4.	Lim Tai Pong (Direktur/ Director)	40.500	40.500.000	0,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/ Director)	12.500	12.500.000	0,02
6.	Pemegang Saham lainnya Other shareholders	21.882.000	21.882.000.000	42,07
Total		52.016.000	52.016.000.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

DATA PERDAGANGAN & HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2011 dan 2010 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2010	2.100	2.100	2.100	0	Jan-Mar 2010
Apr-Jun 2010	2.850	2.300	2.500	31.000	Apr-Jun 2010
Jul-Sep 2010	3.200	2.600	3.200	28.000	Jul-Sep 2010
Okt-Des 2010	5.450	3.100	3.800	58.500	Oct-Dec 2010
Jan-Mar 2011	4.800	3.600	4.800	17.500	Jan-Mar 2011
Apr-Jun 2011	5.350	4.300	4.450	23.250	Apr-Jun 2011
Jul-Sep 2011	6.500	5.200	5.250	110.000	Jul-Sep 2011
Okt-Des 2011	5.250	5.250	5.250	13.500	Oct-Dec 2011

STOCK TRANSACTION AND SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2011 and 2010 at the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interests of all shareholders and will propose an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Pembayaran Dividen per Saham Cash Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih Net Income (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih Pay Out Ratio
2006	25-07-2007	Rp 100,-	5.201.600.000	20.642.386.061	25,20%
2007	18-07-2008	Rp 125,-	6.502.000.000	25.298.384.327	25,70%
2008	06-07-2009	Rp 135,-	7.022.160.000	37.840.393.046	18,56%
2009	05-07-2010	Rp 125,-	6.502.000.000	33.613.329.078	19,34%
2010	25-07-2011	Rp 200,-	10.403.200.000	52.535.147.701	19,80%

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Kinerja Perseroan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 29,15% diikuti dengan peningkatan laba usaha sebesar 25,31% dan peningkatan laba bersih sebesar 35,99% serta peningkatan modal kerja bersih menjadi sebesar Rp281,66 miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya sangat likuit dan sehat yaitu sebesar 710% meskipun sedikit menurun dibanding tahun 2010 yaitu sebesar 944%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2011 Perseroan menginvestasikan barang modal yang tidak material yaitu dengan membeli mesin penunjang dalam rangka peremajaan mesin. Namun untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan mengambil langkah dengan cara mendepositokan dananya dalam beberapa mata uang asing.

Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20,85% dari Rp271,27 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp327,82 miliar pada tahun 2011. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aset lancar adalah kas dan setara kas sebesar Rp24,15 miliar atau meningkat sebesar 16,21% dibanding dengan tahun 2010. Peningkatan persediaan-bersih sebesar Rp22,61 miliar atau meningkat sebesar 27,78% dibanding tahun 2010. Peningkatan piutang usaha-pihak ketiga sebesar Rp10,85 miliar meningkat sebesar 53,70% dibanding tahun 2010. Rasio persediaan terhadap total aset lancar di tahun 2011 mencapai 31,72%, rasio kas dan setara kas terhadap total aset lancar di tahun 2011 mencapai 52,81%. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas yang didapatkan dari laba bersih tahun 2011.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,45% dari Rp32,63 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp38 miliar pada tahun 2011. Aset tidak lancar tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT

FINANCIAL REVIEW

The Company's turnover for 2011 increased by 29.15% and this has resulted in higher operating income by 25.31%, net profit increased by 35.99% and an increase in net working capital to Rp281.66 billion. Judging from the Company's ability to meet its short-term liabilities, we are still highly liquid with the ratio of 710%, although it has shown a slight decline compared to 944% for the year 2010. This indicates that the Company can continue to maintain its level of liquidity.

In year 2011, the Company did not made any material investment in capital goods. We only purchased new machineries to replace some old machineries. To mitigate risks resulting from our holdings of foreign currency, the Company had taken precautions by depositing its funds in several foreign currencies.

Assets

Current Assets

The Company's current assets increased by 20.85% from Rp271.27 billion in 2010 to Rp327.82 billion in 2011. The biggest contributors to the improvement of current assets are cash and cash equivalents totalling Rp24.15 billion or increased by 16.21% compared to 2010. There was a nett increase in inventories by Rp22.61 billion or an increase of 27.78% over 2010. Third-party trade receivables, amounting to Rp10.85 billion, were also higher with an increase of 53.70% over 2010. The ratio of inventories to total current assets in 2011 was 31.72% while the ratio of cash and cash equivalents to total current assets in 2011 was 52.81%. The increase in current assets is due to the increase in cash and cash equivalents derived from net income in 2011.

Non Current Assets

Company's non-current assets increased by 16.45% from Rp32.63 billion in 2010 to Rp38 billion in 2011.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20,37% dari Rp303,90 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp365,82 miliar pada tahun 2011. Peningkatan jumlah aset diperoleh dari kas dan setara kas, persediaan bersih, deposito berjangka dan piutang usaha pihak ketiga. Kontribusi terbesar dalam peningkatan jumlah aset diperoleh dari peningkatan aset lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,83 dan 0,86 pada tahun 2011 dan 2010.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 60,63% dari Rp28,73 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp46,15 miliar pada tahun 2011. Kontribusi kenaikan liabilitas jangka pendek terbesar diperoleh dari uang muka pemerintah, utang usaha pihak ketiga dan uang muka pelanggan. Timbulnya uang muka pemerintah disebabkan oleh penerimaan uang muka ganti rugi pengambil alihan tanah dan bangunan di Sidoarjo, peningkatan utang usaha pihak ketiga disebabkan oleh peningkatan utang atas pembelian bahan baku dari PT Krakatau Steel yang belum jatuh tempo, dan peningkatan uang muka pelanggan disebabkan oleh penerimaan uang muka atas penjualan produk peralatan kantor

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang hanya terdiri dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Liabilitas ini tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 45% dari Rp43,97 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp63,76 miliar pada tahun 2011. Peningkatan Jumlah liabilitas diperoleh dari meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,21 pada tahun 2011 dan 0,17 pada tahun 2010. Dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 0,17 pada tahun 2011 dan 0,14 pada tahun 2010.

Total Assets

Company's Total Assets increased by 20.37% from Rp303.90 billion in 2010 to Rp365.82 billion in 2011. The increase in Total Assets is due to higher cash and cash equivalents, nett inventories, time deposits and trade receivables from third parties. The biggest contributor to the increase in Total Assets is from the increase in current assets.

The ratios of total equity to total assets were 0.83 and 0.86 in 2011 and 2010 respectively.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 60.63%, from Rp28.73 billion in 2010 to Rp46.15 billion, in 2011. The increase in short term liabilities is due to government advances, higher accounts payable and advances from third party customers. The government advances are due to the receipt of advance payments for compensation from the expropriation of land and buildings in Sidoarjo. The increase in accounts payable is due to the higher amount owing to PT Krakatau Steel which is not yet due and an increase in customer advances arising from the receipt of advance money on the sale of office equipment products

Non Current Liabilities

The Non-current Liabilities is mainly made up of estimated provisions for employee's benefits. This provision item arises from the requirement under Labour Law No.13 Year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities increased by 45% from Rp43.97 billion in 2010 to Rp63.76 billion in 2011. The higher Total Liabilities is due to higher short-term liabilities.

The ratio of Total Liabilities to Equity was 0.21 in 2011 and 0.17 in 2010 respectively. And, the ratio of Total Liabilities to Total Assets was 0.17 in 2011 and 0.14 in 2010 respectively.

Penjualan

Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 29,15% dari Rp207,83 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp268,41 miliar pada tahun 2011.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cable ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk pergudangan, peralatan kantor memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2011.

Persentasi peningkatan Penjualan lebih kecil dari peningkatan Beban Pokok Penjualan yang disebabkan karena peningkatan penggunaan bahan baku utama dan biaya-biaya lainnya.

Pada tahun 2011 harga penjualan produk Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan harga penjualan pada tahun 2010. Dampak perubahan harga bahan baku diantisipasi dengan cara menyesuaikan harga jual atau potongan harga yang diberikan, namun Perseroan terus dapat mempertahankan rasio laba kotor diatas 40% dan rasio laba bersih meningkat menjadi kisaran 18% - 20%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp23,60 miliar, meningkat sebesar 11,74% dibanding dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp21,12 miliar. Kenaikan ini berasal dari adanya penyesuaian gaji tahun 2011, beban ini mencapai 75,32% dari total beban umum dan administrasi.

Sales

The Company's net sales increased by 29.15% from Rp207.83 billion in 2010 to Rp268.41 billion in 2011.

The Company's net sales are from sales of office equipment products (such as tables, chairs, filing cabinets), safes and security equipment, warehousing products (like shelves), building materials and construction products (such as cable ladder, fire resistant doors, truss), as well as C channels. Sales of warehousing products and office equipment contributed most to the Company's net sales in 2011.

The percentage increase in Sales is smaller than the increase in Costs of Sales is due to increased use of primary raw materials and other costs.

In 2011 the sales price of the Company's products did not change significantly compared with the sales prices in 2010. The impact of the anticipated changes in raw materials prices was mitigated by adjusting the selling prices or discounts given. However, the Company continues to maintain the gross profit of above 40% and net profit ratio had increased to the range of 18% - 20%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of general and administrative expenses and selling expenses. The largest cost in general and administrative expenses are salaries and employee benefits costs amounting to Rp23.60 billion, an increase of 11.74% compared to 2010's Rp21.12 billion. This increase is due to the salary adjustments in 2011 as this expense accounts for 75.32% of the total general and administrative expenses.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp11,15 miliar meningkat sebesar 20,45% dibanding dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp9,25 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari adanya komisi penjualan selama tahun 2011, beban ini mencapai 46,87% dari total beban penjualan.

PROFITABILITAS

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp52,54 miliar pada tahun 2011, meningkat 35,99% dari Rp38,63 miliar pada tahun 2010. Peningkatan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih 29,15% diikuti dengan peningkatan penghasilan lain-lain sebesar 154,61%.

Tingkat profitabilitas Perseroan meningkat tercermin dari rasio Laba bersih terhadap penjualan bersih mengalami kenaikan dari 18,59% di tahun 2010 menjadi 19,57% di tahun 2011.

Laba bersih per saham pada tahun 2011 sebesar Rp1.010 meningkat sebesar 35,94% di banding dengan tahun 2010 sebesar Rp743.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang pada tahun 2011 adalah Rp 36,23 miliar dan pada tahun 2010 adalah Rp 33,09 miliar. Persentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 58,48% pada tahun 2011 dan 47,51% pada tahun 2010, sedangkan piutang usaha yang jatuh tempo di atas 30 hari adalah 37,30% pada tahun 2011 dan 33,51% pada tahun 2010. Kolektibilitas Perseroan cukup stabil dari tahun ke tahun dan terkontrol. Dengan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9,81 miliar Perseroan mampu menutupi kerugian apabila ada piutang yang tidak dapat tertagih.

INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat.

The selling expenses, comprising mainly of salaries, employee benefits and sales commissions, amounted to Rp11.15 billion, an increase of 20.45% compared to Year 2010's Rp9.25 billion. The increase was mainly due to the commissions on sales during the year 2011 which accounted for 46.87% of total selling expenses.

PROFITABILITY

The Company recorded a net profit of Rp52.54 billion in 2011, an increase of 35.99% from Rp38.63 billion in 2010. The increase in net income is due to the increase in net sales of 29.15% followed by increases in other income by 154.61%.

The higher Company's profitability is reflected in the ratio of net income to net sales which increased from 18.59% in 2010 to 19.57% in 2011.

Net earnings per share in 2011 increased 35.94% to Rp1,010 compared to Rp743 for the year 2010.

COLLECTABILITY OF DEBTS

The amount of receivables in 2011 was Rp 36.23 billion, while in 2010, it was Rp 33.09 billion. The percentage of total receivables past due was 58.48% in 2011 and 47.51% in 2010 respectively, while the trade receivables past due over 30 days was 37.30% in 2011 and 33.51% in 2010 respectively. The Company's collections are fairly stable from year to year and well managed. With provisions for doubtful accounts of Rp 9.81 billion, the Company is able to cover any losses should there be any receivables that are not collectible.

INFORMATION AFTER DATE OF AUDITED REPORT

The Company does not have any important event or material fact that need to be disclosed from the date of the audited report to the date of completion of this annual report.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul pada Perseroan dan dampak terhadap karyawan serta kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menyetarakan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menyetarakan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan sarana deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
5. Perseroan berencana membeli tanah dan bangunan di Sidoarjo atau di sekitarnya akibat pengambilalihan tanah dan bangunan milik Perseroan di Sidoarjo berdasarkan Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2011, mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo. Dengan demikian Perseroan akan merelokasi pabrik yang terletak di Sidoarjo ke daerah yang berada sekitarnya.

BUSINESS RISKS

The management had endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact arising from these risks and to protect the interests of the shareholders.

The precautionary efforts that had been implemented to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currencies and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currencies to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flows and the Company's financial condition.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling prices through the distributors/dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks. The Company will examine all risk factors whenever it makes an investment decision. For example, time deposit is an important financial tool to help maintain the Company's performance.
5. The Company plans to buy land and buildings in or around Sidoarjo due to expropriation of land and buildings owned by the Company in Sidoarjo, based on Presidential Decree 68 year 2011 about the Third Amendment to Presidential Decree No. 14 year 2007 regarding the Sidoarjo Mudflow Handling Agency. Thus the Company will be relocating its factory in Sidoarjo to the surrounding areas.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.424.443.600 pada tahun 2011.

Perseroan selalu berusaha untuk menjamin hak-hak pemegang saham terpenuhi dan memperlakukan seluruh pemegang saham setara. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 3 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut :

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp2,424,443,600 in year 2011 to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company always protects the rights of all its shareholders and treats all shareholders equally. The general shareholders meeting (GSM) is entrusted the highest authority in the Company. The GSM is authorized to appoint or terminate the services of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors and to approve the annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds its meetings third via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board of Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authority of the Board of Directors.

The Board of Commisioners

The Board of Commisioners comprise 3 (Three) members, with the member are :

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang Komisaris Utama

Lahir tahun 1956. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group. Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan dan treasury, baik pada sektor perdagangan maupun pengembangan properti.

Lee Whay Keong Komisaris

Lahir tahun 1956. Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ribusasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja Komisaris

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang President Commissioner

Born in 1956. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. Mr. Cheng has more than 25 years of experience in finance and treasury operation, both in the manufacturing and property development sectors.

Lee Whay Keong Commissioner

Born in 1956. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. He is a Director in Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ribusasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, and Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja Commissioner

Born in 1941. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 5 kali dalam tahun 2011. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Direksi beranggotakan 4 (empat) orang, dengan susunan sebagai berikut :

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	Director

Cheng Yong Kim Direktur Utama

Lahir tahun 1950. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Lion AMB Resources Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd. dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 5 times in year 2011. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and manage the overall operations of the Company.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategies and policies of the Company in accordance to the objectives of the Company. Set up the control system to safeguard the Company's operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the existing legal rules and regulations in carrying out its duties.

The Board of Directors

The board of Directors comprises 4 (four) members, with the members are :

Cheng Yong Kim President Director

Born in 1950. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Lion AMB Resources Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., Managing Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Bachelor of Business Administration with Honours from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

Lahir tahun 1950. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Lahir tahun 1946. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Direktur

Lahir tahun 1948. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni dan Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit mengadakan rapat 2 kali dalam satu tahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong
Director

Born in 1950. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988. Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Director

Born in 1946. Indonesian Citizen. He was as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Director

Born in 1948. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni and Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets twice a year and is attended by all members.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

Susunan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut :

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja Ketua Komite Audit

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE Anggota Komite Audit

Lahir tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE Anggota Komite Audit

Lahir tahun 1968. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

2. Monitor Company's compliance with regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

In performing its role and functions, the Committee undertakes the following activities:

- Reviews the Company's financial statements so that it complies with current accounting standards.
- Reviews the Company's financial statements so that it complies with the Capital Market's rules and regulations.

The Audit Committee

The Audit Committee comprises 3 (three) members, with the members are :

Joseph Tjandradjaja Chairman of Audit Committee

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE Member of Audit Committee

Born in 1966. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE Member of Audit Committee

Born in 1968. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Independent University of Islam Jakarta.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk audit Internal berdasarkan peraturan Pasar Modal. Fungsi audit internal adalah memberikan informasi dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Tugas Audit Internal antara lain :

1. Menyusun rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Memberikan saran dan perbaikan tentang aktifitas yang diperiksa
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

INTERNAL AUDIT

The Company has established an internal audit function under the Internal Capital Market regulations. The internal audit function is to independently and objectively provide information and consultation with the view to add value and improve the Company's operations through a systematic approach of evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls and governance over the Company's standard operational procedures.

Internal Audit tasks include:

1. The annual internal audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and management system in accordance with company policy
3. Provide advice and improvement to the activities under investigation
4. Monitor, analyze and report on follow-up on improvements that have been suggested.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Stock Market. The roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information upon request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan berdasarkan laporan No. KNT&R – 0046/12 tertanggal 12 Maret 2012 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

Jakarta, April 2012
Direksi/The Board of Directors



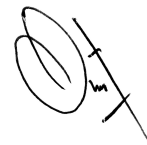
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng/Lawer Supendi
Direktur/Director

DIRECTOR'S STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

We, the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2011, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan based on Report No. KNT&R – 0046/12 dated 12 March 2012 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements were audited by the Accountant registered with BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation extended.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
Cyber 2, Tower 21st, lantai Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 9299
Faksimili : (021) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTERED

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY

PT Sienco Aktuarindo Utama
Royal Palace Blok A1
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A
Tebet, Jakarta 12870
Telepon : (021) 828 0574, 828 0577
Faksimili : (021) 828 0544

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Permata, Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
- PT May Bank Indocorp

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-46

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. KNT&R – 0046/12****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk (“Perseroan”) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.**
Izin Akuntan Publik No.AP. 0271

12 Maret 2012



LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Cheng Yong Kim
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : 1, Walton Road, Singapore
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lower Supendi
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Hanura II no. 21 Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2012
Direktur PT LION METAL WORKS Tbk

 
PT. LION METAL WORKS Tbk
METERAI TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN BANGSA
9EF92AA1F025810497
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Cheng Yong Kim Lower Supendi

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2l,4,24,26	173.116.991.549	148.965.833.425
Deposito berjangka	2c,2l,5,23,26	12.661.814.541	6.633.846.566
Piutang usaha	2c,2e,2l,6,7,26		
- Pihak-pihak berelasi		5.168.051.310	12.878.753.262
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 9.808.108.507 pada tahun 2011 dan 2010		31.059.499.118	20.207.670.064
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi	2c,2e,7,26	1.187.412.000	1.183.030.000
Persediaan - bersih	2f,8	103.979.114.592	81.373.479.111
Uang muka pemasok		606.657.887	20.296.626
Biaya dibayar di muka	2g	35.765.000	5.250.000
Jumlah Aset Lancar		<u>327.815.305.997</u>	<u>271.268.159.054</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2m,13	7.346.116.554	6.779.521.520
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.824.893.600 pada tahun 2011 dan Rp 43.073.696.870 pada tahun 2010	2h,2j,9	18.552.158.660	18.208.724.225
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2i,10	2.487.457.083	-
Tanah yang belum dikembangkan	2h,11	9.614.711.299	7.643.569.999
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>38.000.443.596</u>	<u>32.631.815.744</u>
JUMLAH ASET		<u>365.815.749.593</u>	<u>303.899.974.798</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2c,12,26	12.839.674.516	6.640.417.609
Utang pajak	2m,13	4.355.931.081	5.171.889.470
Biaya masih harus dibayar	2c,14,26	2.294.044.000	2.123.000.000
Uang muka pelanggan	2k,15	17.424.932.808	13.889.214.872
Uang muka Pemerintah	10	8.131.222.000	-
Utang dividen	2c,26	1.106.917.237	908.294.237
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.152.721.642	28.732.816.188
		<hr/>	<hr/>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2o,21	17.602.562.578	15.238.640.938
		<hr/>	<hr/>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	16	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	17	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	22		
Telah ditentukan penggunaannya		6.668.000.000	6.168.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		241.421.835.152	199.789.887.451
		<hr/>	<hr/>
Ekuitas - Bersih		302.060.465.373	259.928.517.672
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		365.815.749.593	303.899.974.798
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PENJUALAN BERSIH	2e,2k,7,18	268.414.285.432	207.832.622.837
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,7,19	154.386.534.782	114.901.740.911
LABA KOTOR		114.027.750.650	92.930.881.926
BEBAN USAHA	2k,7,20		
Umum dan administrasi		31.329.727.867	27.379.425.389
Penjualan		23.779.906.555	18.531.747.616
Jumlah Beban Usaha		55.109.634.422	45.911.173.005
LABA USAHA		58.918.116.228	47.019.708.921
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		7.069.636.540	6.204.013.268
Laba (rugi) kurs - bersih	2k	767.069.453	(1.530.926.065)
Laba penjualan aset tetap	2h,9	340.000.000	83.757.452
Penghasilan sewa	2e,7	221.400.000	221.400.000
Penyisihan penurunan nilai	2c,6	-	(2.154.572.031)
Pemulihan penurunan nilai	2c,6	-	651.234.940
Lain-lain - bersih		(121.607.054)	(224.215.656)
Penghasilan Lain-lain - Bersih		8.276.498.939	3.250.691.908
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		67.194.615.167	50.270.400.829
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2l,13		
Tahun berjalan		(15.226.062.500)	(12.366.271.750)
Tanggungan		566.595.034	727.170.279
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(14.659.467.466)	(11.639.101.471)
LABA BERSIH		52.535.147.701	38.631.299.358
Pendapatan komprehensif lain		-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		52.535.147.701	38.631.299.358
Laba bersih/ jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		52.535.147.701	38.631.299.358
Kepentingan non pengendali		-	-
JUMLAH		52.535.147.701	38.631.299.358
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,22	1.010	743

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2010		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.668.000.000	168.160.588.093	227.799.218.314
Dividen kas	22	-	-	-	-	(6.502.000.000)	(6.502.000.000)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2010		-	-	-	-	38.631.299.358	38.631.299.358
Saldo 31 Desember 2010		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.168.000.000	199.789.887.451	259.928.517.672
Dividen kas	22	-	-	-	-	(10.403.200.000)	(10.403.200.000)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	-	52.535.147.701	52.535.147.701
Saldo 31 Desember 2011		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.668.000.000	241.421.835.152	302.060.465.373

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		268.808.876.266	213.414.596.431
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(130.919.706.694)	(98.776.588.867)
Beban pabrikasi		(38.345.669.591)	(29.639.924.927)
Beban umum dan administrasi		(27.889.174.831)	(25.164.613.312)
Beban penjualan		(23.306.620.787)	(18.409.621.350)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		48.347.704.363	41.423.847.975
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		7.069.636.540	6.204.013.268
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(14.711.284.443)	(14.466.102.761)
Beban lain-lain		(720.171.036)	(857.316.039)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.207.285.424	32.525.842.443
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan uang muka Pemerintah	10	8.131.222.000	-
Penjualan aset tetap	9	340.000.000	84.000.000
Penempatan deposito berjangka		(6.027.967.975)	(2.359.673.839)
Perolehan aset tetap	9	(8.294.804.325)	(1.927.874.689)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.851.550.300)	(4.203.548.528)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	22	(10.204.577.000)	(6.406.073.525)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		24.151.158.124	21.916.220.390
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		148.965.833.425	127.049.613.035
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	173.116.991.549	148.965.833.425
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Reklasifikasi aset tetap tersedia untuk dijual		2.487.457.083	-
Pemulihan piutang ragu-ragu	6	-	651.234.940
Penyisihan piutang ragu-ragu	6	-	2.154.572.031

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lion Metal Works ("Perseroan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filig cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 2009, Perseroan menambah kepemilikan pada PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") menjadi 99,5% hak pemilikan saham. SPJ merupakan Perseroan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. SPJ berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2011, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi). Jumlah aset SPJ adalah sebesar Rp 10.188.301.175 tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 8.236.075.795 tanggal 31 Desember 2010.

Perseroan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Catatan 10).

b. Penawaran Umum Perseroan

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2011 dan 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011 dan 19 Mei 2010, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	: Direktur

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 540 orang dan 31 Desember 2010 adalah 414 orang.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan aset tidak lancar dan perbedaan antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan yang baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari PSAK No.1 (Revisi 2009) tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2011, secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan arus kas disusun menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Perseroan dan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP").
- (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak
- (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Perseroan, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Perseroan dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba Rugi Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perseroan dapat dipulihkan.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(v) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara *netto*, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(vi) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii)Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Perseroan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Aset Tetap

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perseroan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang belum dikembangkan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Perseroan menerapkan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan".

Aset tidak lancar tersedia untuk dijual Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai Perseroan, untuk dijual dalam waktu dekat. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai buku dan tidak disusutkan.

j. Penurunan Nilai Aset

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 9.068 untuk 1 Dolar AS, Rp 11.739 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.439 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 8.991 untuk 1 Dolar AS, Rp 11.956 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.358 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2010, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aset dan liabilitas menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perseroan mengajukan keberatan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengakui liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 52.016.000.

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- ii) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- iii) ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- iv) ISAK No. 20 (Revisi 2009), "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu Perseroan dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi Perseroan di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan Perseroan menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

PSAK revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hal untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/ (penyelesaian) jumlah tercatat aset/ (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 46.035.658.935 dan Rp 42.894.531.833.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 17.602.562.578 dan Rp 15.238.640.938.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 18.552.158.660 dan Rp 18.208.724.225.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan Entitas Anak. Nilai tercatat aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 223.193.768.518 dan Rp 189.869.133.317. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 16.240.635.753 dan Rp 9.671.711.845.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Kas	671.078.819	816.549.781
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.175.011.769	115.716.901
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 22.415 pada tahun 2011 dan AS\$ 1.737 pada tahun 2010)	4.005.913.083	644.480.574
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 1.096 pada tahun 2011 dan AS\$ 1.989 pada tahun 2010)	3.385.575.300	2.403.488.225
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.607.704	285.657.762
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.221.934.634	992.283.489
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202.200.848	199.106.092
PT Bank Mega Tbk	94.670.775	38.151.951
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.885.618	93.059.883
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 2.710 pada tahun 2011 dan AS\$ 3.757 pada tahun 2010)	67.049.705	76.970.923
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 4.586 pada tahun 2011 AS\$ 1.984 pada tahun 2010)	41.585.667	17.839.942
PT Bank Permata Tbk	13.558.657	476.949.928
PT Bank UOB Indonesia		21.702.624
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.817.628	5.114.258
Sub jumlah	19.865.811.388	5.370.522.552
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	50.541.785.344	39.488.413.146
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 302.670 dan CNY 3.900.474 pada tahun 2011 dan AS\$ 100.136 dan CNY 3.859.032 pada tahun 2010)	8.358.017.982	6.139.362.757
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (termasuk EUR 153.890 pada tahun 2011 dan EUR 153.211 pada tahun 2010)	30.561.527.701	31.654.449.185
PT Bank Maybank Indocorp (temasuk AS\$ 1.793.096 pada tahun 2011 AS\$ 2.754.883 pada tahun 2010)	16.259.790.750	24.769.154.608
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk AS\$ 1.003.156 pada tahun 2011)	35.686.881.474	26.457.839.214

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 22.040 pada tahun 2011 dan AS\$ 9.011 pada tahun 2010)	3.748.981.442	11.452.197.105
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.071.503.356	-
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 259.331 pada tahun 2011 dan AS\$ 13.000 pada tahun 2010)	2.351.613.294	2.817.345.077
	<u>152.580.101.343</u>	<u>142.778.761.092</u>
Jumlah	<u>173.116.991.549</u>	<u>148.965.833.425</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 0,20% sampai 0,65% per tahun pada tahun 2011 dan 0,42% sampai 0,5% per tahun pada tahun 2010. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,35% sampai 3% pada per tahun pada tahun 2011 dan 0,25% sampai 2% pada per tahun pada tahun 2010. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 4,5% sampai 8% per tahun pada tahun 2011 dan 4,5% sampai 7% per tahun pada tahun 2010. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Yuan China berkisar dari 1,15% sampai 1,38% pertahun pada tahun 2011 dan 1,1% sampai 1,2% pertahun pada tahun 2010.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.841.183.379	6.633.846.566
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$ 22.040 pada Tahun 2011)	7.758.357.405	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62.273.757	-
Total	<u>12.661.814.541</u>	<u>6.633.846.566</u>

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 23).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 4,75% sampai 7,25% per tahun pada tahun 2011 dan 4,5% sampai 6% per tahun pada tahun 2010 dan Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS adalah 0,25% per tahun pada tahun 2011.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak berelasi (Catatan 7)	5.168.051.310	12.878.753.262
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-
Bersih	5.168.051.310	12.878.753.262
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	26.507.275.697	18.310.407.027
Distributor	14.360.331.928	11.705.371.544
Jumlah	40.867.607.625	30.015.778.571
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.808.108.507)	(9.808.108.507)
Bersih	31.059.499.118	20.207.670.064

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah	5.034.029.570	12.878.753.262
Dolar Amerika Serikat	134.021.740	-
Jumlah	5.168.051.310	12.878.753.262
	2011	2010
Pihak ketiga		
Rupiah	40.051.343.379	30.015.778.571
Dolar Amerika Serikat	816.264.246	-
Jumlah	40.867.607.625	30.015.778.571

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	2.833.968.720	11.229.089.817
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	577.092.663	637.990.946
31 - 60 hari	1.087.861.998	1.005.078.166
61 - 90 hari	580.180.169	6.594.333
Lebih dari 90 hari	88.947.760	-
Jumlah	5.168.051.310	12.878.753.262
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	16.279.316.836	11.284.923.099
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.174.214.192	5.370.696.551
31 - 60 hari	1.231.480.982	1.383.116.609
61 - 90 hari	969.288.830	995.762.039
Lebih dari 90 hari	13.213.306.785	10.981.280.273
Jumlah	40.867.607.625	30.015.778.571

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Saldo awal tahun	-	651.234.940
Pemulihan tahun berjalan	-	(651.234.940)
Saldo akhir tahun	-	-
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	9.808.108.507	7.653.536.476
Penyisihan tahun berjalan	-	2.154.572.031
Saldo akhir tahun	9.808.108.507	9.808.108.507

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/ Penjualan	
	2011	2010	2011	2010
<u>Piutang usaha:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	1.312.107.391	10.301.007.408	0,36%	3,39%
PT Logam Menara Murni	3.713.619.392	2.577.745.854	1,02%	0,85%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	142.324.527	-	0,04%	-
Jumlah	5.168.051.310	12.878.753.262	1,42%	4,24%
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-
Jumlah	5.168.051.310	12.878.753.262	1,42%	4,24%
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi - pinjaman karyawan	1.187.412.000	1.183.030.000	0,32%	0,39%
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	70.253.152.035	61.494.639.475	26,17%	29,59%
PT Logam Menara Murni	17.311.504.049	11.753.094.019	6,45%	5,66%
PT Lionmesh Prima Tbk	74.571.325	95.794.730	0,03%	0,05%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	1.029.179.667	-	0,38%	-
Jumlah	88.681.331.301	73.363.789.699	33,03%	35,31%
Pembelian bahan baku	11.446.020.588	14.881.921.274	4,26%	7,16%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,08%	0,11%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,06%	0,07%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan setiap bulan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebesar Rp 2.424.443.600 pada tahun 2011 dan Rp 2.262.297.840 pada tahun 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan, penyewaan ruangan dan pembelian bahan baku

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Barang jadi	36.825.026.618	26.201.173.767
Barang dalam proses	19.471.919.408	14.943.112.471
Bahan baku	46.156.353.762	39.108.431.914
Suku cadang	2.058.257.874	1.653.204.029
Jumlah	104.511.557.662	81.905.922.181
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah - bersih	103.979.114.592	81.373.479.111

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Penjualan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2011				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	1.725.000.000*	2.959.002.500
Bangunan dan prasarana	15.075.440.187	27.917.700	1.451.745.000*	13.651.612.887
Mesin dan peralatan	23.187.761.859	3.640.005.000	-	26.827.766.859
Kendaraan bermotor	9.545.885.038	1.982.000.000	1.052.286.860	10.475.598.178
Peralatan pabrik dan kantor	8.789.331.511	673.740.325	-	9.463.071.836
Jumlah Nilai Tercatat	<u>61.282.421.095</u>	<u>6.323.663.025</u>	<u>4.229.031.860</u>	<u>63.377.052.260</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.821.232.212	754.597.121	689.287.917*	9.886.541.416
Mesin dan peralatan	18.441.006.550	1.218.597.336	-	19.659.603.886
Kendaraan bermotor	8.256.141.786	946.571.537	1.052.286.860	8.150.426.463
Peralatan pabrik dan kantor	6.555.316.322	573.005.513	-	7.128.321.835
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>43.073.696.870</u>	<u>3.492.771.507</u>	<u>1.741.574.777</u>	<u>44.824.893.600</u>
Nilai Buku	<u>18.208.724.225</u>			<u>18.552.158.660</u>

* Reklasifikasi tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo ke dalam aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 10).

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Penjualan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2010				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	14.834.502.626	240.937.561	-	15.075.440.187
Mesin dan peralatan	22.912.196.984	275.564.875	-	23.187.761.859
Kendaraan bermotor	8.804.035.038	889.485.000	147.635.000	9.545.885.038
Peralatan pabrik dan kantor	8.267.444.258	521.887.253	-	8.789.331.511
Jumlah Nilai Tercatat	<u>59.502.181.406</u>	<u>1.927.874.689</u>	<u>147.635.000</u>	<u>61.282.421.095</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.069.306.841	751.925.371	-	9.821.232.212
Mesin dan peralatan	17.113.775.509	1.327.231.041	-	18.441.006.550
Kendaraan bermotor	7.723.015.500	680.518.738	147.392.452	8.256.141.786
Peralatan pabrik dan kantor	5.982.446.050	572.870.272	-	6.555.316.322
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>39.888.543.900</u>	<u>3.332.545.422</u>	<u>147.392.452</u>	<u>43.073.696.870</u>
Nilai Buku	<u>19.613.637.506</u>			<u>18.208.724.225</u>

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.280.000.000 dan AS\$ 4.400.000 pada tahun 2011 dan Rp 38.630.000.000 dan AS\$ 4.900.000 pada tahun 2010, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Harga jual	340.000.000	84.000.000
Nilai buku	-	242.548
Laba penjualan	340.000.000	83.757.452

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pabrikasi	2.113.898.333	2.197.110.226
Beban usaha (Catatan 20):		
Umum dan administrasi	905.587.406	795.175.828
Penjualan	473.285.768	340.259.368
Jumlah	3.492.771.507	3.332.545.422

Hak Guna Bangunan ("HGB") pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang belum dikembangkan dalam usaha (Catatan 11) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. HGB atas lokasi pabrik di Jawa Timur tidak diperpanjang karena Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan Akta Notaris/PPAT H. Edwin Subarkah, S.H. No. 477 dan 478 tertanggal 19 Desember 2011, Perseroan mengadakan perjanjian perikatan jual beli tanah dan bangunan milik Perseroan di Sidoarjo dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo ("BPLS"). Nilai total perjanjian tersebut sebesar Rp 36.056.110.000.

Perjanjian perikatan jual beli tersebut merupakan bagian dari pengambilalihan tanah dan bangunan disekitar wilayah semburan lumpur Sidoarjo berdasarkan Peraturan Presiden No 68 Tahun 2011, mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan telah menerima uang muka ganti rugi pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp 8.131.222.000 dan dicatat sebagai uang muka Pemerintah. Pelunasan uang muka tersebut akan dibayarkan sesuai dengan ketentuan peraturan Undang-Undang.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada pelunasan atas ganti rugi pengambilalihan tanah dan bangunan tersebut ataupun penghentian operasi Perseroan di Sidoarjo.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, digolongkan sebagai aset tidak lancar tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Tanah	1.725.000.000
Bangunan – net	762.457.083
Jumlah	2.487.457.083

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perseroan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m², yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Saat ini Entitas Anak menghentikan sementara kegiatan pembelian tambahan tanah dan tanah tersebut belum dikembangkan (digunakan dalam usaha). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2011	2010
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.600.883.292	311.892.000
PT Sarana Artha Grahawisesa	871.596.601	940.187.503
PT Jotun Powder Coating Indonesia	824.917.830	-
PT Afro Pacific Indah Steel	598.845.155	-
PT Indo Multi Jaya Steel	365.498.065	-
PT International Coating	317.658.110	-
PT Pandawa Jaya Steel	-	581.918.190
PT Sarana Central Bajatama	-	529.559.340
PT Fajar Lestari Adi	-	506.891.501
PT Ovindo Metaltama Teknik	-	316.800.000
PT Imperindo Jaya	-	315.150.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	4.260.275.463	3.138.019.075
Jumlah	12.839.674.516	6.640.417.609

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	12.593.442.044	6.457.872.797
Dolar Amerika Serikat	246.232.472	182.544.812
Jumlah	12.839.674.516	6.640.417.609

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Belum jatuh tempo	10.653.905.633	4.297.751.441
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.969.135.116	1.739.787.193
31 - 60 hari	129.988.367	4.987.500
61 - 90 hari	55.262.664	252.762.346
Lebih dari 90 hari	31.382.736	345.129.129
Jumlah	<u>12.839.674.516</u>	<u>6.640.417.609</u>

13. UTANG PAJAK

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	1.250.000	1.250.000
Pasal 21	564.404.948	515.875.332
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Pasal 25	1.080.647.765	956.756.780
Pasal 29	1.850.254.199	1.335.476.152
Pajak Pertambahan Nilai	532.482.779	2.035.639.816
Jumlah	<u>4.355.931.081</u>	<u>5.171.889.470</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	67.194.615.167	50.270.400.829
Rugi bersih SPJ	171.257.220	233.721.670
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	67.365.872.387	50.504.122.499
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	5.193.303.640	3.736.252.711
Penyisihan penurunan nilai	-	1.503.337.091
Penyusutan	(97.541.504)	(21.567.287)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(2.829.382.000)	(2.309.341.400)

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

	2011	2010
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	6.195.110.670	8.261.865.331
Perbaikan dan pemeliharaan	377.874.206	414.984.745
Representasi dan sumbangan	525.472.149	337.271.665
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan – bersih *	(8.581.904.583)	(6.536.424.434)
Penghasilan bunga	(7.069.636.540)	(6.204.013.268)
Penghasilan sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Beban pajak	46.482.502	-
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	60.904.250.927	49.465.087.653

* Merupakan penghasilan bersih setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (dibulatkan)	60.904.250.000	49.465.087.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	15.226.062.500	12.366.271.750
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	862.660.721	713.686.374
Pasal 23	67.422.711	18.264.459
Pasal 25	12.445.724.869	10.298.844.765
Jumlah pembayaran di muka	13.375.808.301	11.030.795.598
Taksiran utang pajak penghasilan	1.850.254.199	1.335.476.152

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

	2011	2010
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyisihan penurunan nilai		375.834.273
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	590.980.410	356.727.828
Penyusutan	(24.385.576)	(5.391.822)
Manfaat pajak penghasilan – tanggungan	566.595.034	727.170.279

Pada September 2008, Undang - undang No. 7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk ke-4 kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2011 dan 2010, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	67.194.615.167	50.270.400.829
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	16.798.653.792	12.567.600.207
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.548.777.668	2.065.466.333
Perbaikan dan pemeliharaan	94.468.551	103.746.186
Representasi dan sumbangan	131.368.037	84.317.916
Rugi bersih SPJ	42.814.305	58.430.418
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(3.956.614.887)	(3.240.459.589)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.659.467.466	11.639.101.471

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4.400.640.645	3.809.660.235
Penyisihan penurunan nilai	2.452.027.127	2.452.027.127
Aset tetap	360.338.014	384.723.390
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	133.110.768
Jumlah	7.346.116.554	6.779.521.520

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

Manajemen SPJ tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2011 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2010 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perseroan dan SPJ.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2011	2010
Komisi penjualan	1.094.044.000	950.000.000
Beban penjualan	820.000.000	800.000.000
Honorarium konsultan	155.000.000	148.000.000
Listrik, air dan telepon	122.000.000	122.000.000
Lain-lain	103.000.000	103.000.000
Jumlah	2.294.044.000	2.123.000.000

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perseroan atas penjualan produk-produk berikut:

	2011	2010
Pintu besi	12.074.435.237	11.690.853.707
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	747.729.607	1.482.509.794
Peralatan kantor	4.100.842.309	491.755.519
Peralatan bangunan	501.925.655	224.095.852
Jumlah	17.424.932.808	13.889.214.872

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.500	0,08	40.500.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.882.000	42,07	21.882.000.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perseroan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Domestik	266.955.620.029	207.015.244.744
Ekspor	1.458.665.403	817.378.093
Jumlah	268.414.285.432	207.832.622.837

Penjualan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak berelasi, sebesar Rp 70.253.152.035 atau 26,00% dari penjualan bersih pada tahun 2011 dan Rp 61.494.639.475 atau 29,59% dari penjualan bersih pada tahun 2010 (Catatan 7).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Bahan Baku yang Digunakan	129.079.626.646	90.343.564.667
Upah Buruh Langsung	25.238.283.384	20.076.096.907
Beban Pabrikasi	15.221.284.540	11.760.938.246
Jumlah Beban Produksi	169.539.194.570	122.180.599.820
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	14.943.112.471	12.652.309.404
Persediaan akhir	(19.471.919.408)	(14.943.112.471)
Beban Pokok Produksi	165.010.387.633	119.889.796.753
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	26.201.173.767	21.213.117.925
Persediaan akhir	(36.825.026.618)	(26.201.173.767)
Beban Pokok Penjualan	154.386.534.782	114.901.740.911

Pembelian Perseroan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp 69.456.281.640 atau 51% dari penjualan bersih pada tahun 2011 dan sebesar Rp 39.849.883.873 atau 19,17% dari penjualan bersih pada tahun 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.596.283.796	21.117.152.738
Perbaikan dan pemeliharaan	1.264.441.038	999.433.787
Pos, telepon dan alat tulis	989.714.391	978.517.788
Penyusutan (Catatan 9)	905.587.406	795.175.828
Perjalanan	818.452.302	759.065.973
Representasi dan sumbangan	557.608.849	339.589.665
Asuransi	487.374.019	368.188.545
Pajak bumi dan bangunan	252.716.816	344.258.066
Listrik dan air	408.296.333	343.332.598
Honorarium konsultan	325.262.600	312.499.000
Sewa	164.245.000	193.297.121
Administrasi bank	216.470.678	138.015.300
Lain-lain	1.343.274.639	690.898.980
	31.329.727.867	27.379.425.389
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	11.145.095.370	9.252.737.475
Penelitian dan pemasangan	6.169.541.350	4.253.387.387
Pengepakan dan pengangkutan	4.101.629.220	2.813.472.286
Perbaikan dan pemeliharaan	965.119.506	979.195.491
Penyusutan (Catatan 9)	473.285.768	340.259.368
Iklan dan pameran	146.556.160	571.191.189
Lain-lain	778.679.181	321.504.420
	23.779.906.555	18.531.747.616
Jumlah	55.109.634.422	45.911.173.005

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2011 dan 2010 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 03 Februari 2012 untuk tahun 2011 dan 26 Januari 2011 untuk tahun 2010, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 6,7% per tahun pada 2011 dan 8,9% per tahun pada 2010
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2011 dan 2010
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya bunga	1.309.713.232	1.329.101.635
Biaya jasa kini	3.251.695.926	1.315.706.312
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	458.317.750	743.892.685
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	173.576.732	347.552.079
Jumlah	5.193.303.640	3.736.252.711

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.626.381.872	16.130.570.012
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(21.023.819.294)	(718.352.342)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(173.576.732)
Jumlah	17.602.562.578	15.238.640.938

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	15.238.640.938	13.811.729.627
Penyisihan selama tahun berjalan	5.193.303.640	3.736.252.711
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.829.382.000)	(2.309.341.400)
Saldo akhir	17.602.562.578	15.238.640.938

22. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 1 tertanggal 1 Juni 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2010 sebesar Rp 10.403.200.000 atau Rp 200 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2010 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 10 tertanggal 19 Mei 2010 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M. H, para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2009 sebesar Rp 6.502.000.000 atau Rp 125 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2009 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. FASILITAS BANK

Perseroan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp 25.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2011 jumlah fasilitas *letter of credit* yang tersedia ini sebesar Rp 5.846.350.947.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	Mata Uang Asing	Setara Rupiah*
Aset		
Kas dan setara kas	Dolar AS	3.389.061
	Euro	153.890
	Yuan China	3.900.474
Deposito berjangka	Dolar AS	22.040
	Piutang usaha	106.597
Liabilitas		
Utang usaha	Dolar AS	27.154
Aset – bersih		39.071.549.788

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 12 Maret 2012 adalah sebesar Rp 9.106 untuk 1 Dolar AS, Rp 11.994,12 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.447,49 untuk 1 Yuan China. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 12 Maret 2012, maka laba selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 321.129.995.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 36.455.435.215.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perseroan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro Eropa, Yuan China dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 24.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
2011				
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha – pihak ketiga	12.839.674.516	-	-	12.839.674.516
Biaya masih harus dibayar	2.294.044.000	-	-	2.294.044.000
Utang dividen	1.106.917.237	-	-	1.106.917.237
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.240.635.753	-	-	16.240.635.753

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
2010				
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha – pihak ketiga	6.640.417.609	-	-	6.640.417.609
Biaya masih harus dibayar	2.123.000.000	-	-	2.123.000.000
Utang dividen	908.294.236	-	-	908.294.236
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.671.711.845	-	-	9.671.711.845

4. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Komposisi modal pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
Modal	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	248.089.835.152	205.957.887.451
Total ekuitas	302.060.465.373	259.928.517.672

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2011		2010	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	173.116.991.549	173.116.991.549	148.965.833.425	148.965.833.425
Deposito berjangka	12.661.814.541	12.661.814.541	6.633.846.566	6.633.846.566
Piutang usaha				
Pihak berelasi	5.168.051.310	5.168.051.310	12.878.753.262	12.878.753.262
Pihak ketiga	31.059.499.118	31.059.499.118	20.207.670.064	20.207.670.064
Piutang lain-lain – pihak berelasi	1.187.412.000	1.187.412.000	1.183.030.000	1.183.030.000
Jumlah	223.193.768.518	223.193.768.518	189.869.133.317	189.869.133.317
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	12.839.674.516	12.839.674.516	6.640.417.609	6.640.417.609
Biaya yang masih harus dibayar	2.294.044.000	2.294.044.000	2.123.000.000	2.123.000.000
Utang dividen	1.106.917.237	1.106.917.237	908.294.236	908.294.236
Jumlah	16.240.635.753	16.240.635.753	9.671.711.845	9.671.711.845

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi, uang muka pemasok, utang usaha - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Segmen bisnis lainnya seperti C'- Channel dan bahan material lainnya disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2010 (lanjutan)			Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> (dalam juta rupiah)
	Peralatan Kantor/ <i>Office</i> <i>Equipment</i> (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ <i>Building</i> <i>Materials</i> (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ <i>Others</i> (dalam juta rupiah)	
Penghasilan bunga				6.204
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				(2.954)
Beban pajak				(11.639)
Laba bersih				38.631
Informasi lainnya				
Aset segmen				303.900
Liabilitas segmen				43.972
Pengeluaran modal				1.928
Beban penyusutan				3.332

**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Table of Contents

	Pages
Independent Auditors' Report	
Consolidated Statements of Financial Position.....	1 - 2
Consolidated Statements of Comprehensive Income	3 - 4
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity.....	5
Consolidated Statements of Cash Flows.....	6
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	7 - 46

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. KNT&R - 0046/12

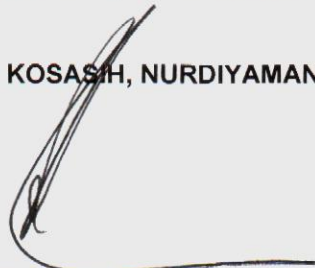
The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT LION METAL WORKS TBK

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and its Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Public Accountant License No. AP.0271

March 12, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,2d,2l,4,24,26	173,116,991,549	148,965,833,425
Time deposits	2c,2l,5,23,26	12,661,814,541	6,633,846,566
Trade receivables	2c,2e,2l,6,7,26		
- Related parties		5,168,051,310	12,878,753,262
- Third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,808,108,507 in 2011 and 2010		31,059,499,118	20,207,670,064
Due from related parties	2c,2e,7,26	1,187,412,000	1,183,030,000
Inventories	2f,8	103,979,114,592	81,373,479,111
Advances to suppliers		606,657,887	20,296,626
Prepaid expenses	2g	35,765,000	5,250,000
Total Current Assets		327,815,305,997	271,268,159,054
NON - CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets	2m,13	7,346,116,554	6,779,521,520
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 44,824,893,600 in 2011 and Rp 43,073,696,870 in 2010	2h,2j,9	18,552,158,660	18,208,724,225
Fixed assets available for sale	2i,10	2,487,457,083	-
Land for development	2h,11	9,614,711,299	7,643,569,999
Total Non - Current Assets		38,000,443,596	32,631,815,744
TOTAL ASSETS		365,815,749,593	303,899,974,798

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payable			
Third parties	2c,12,26	12,839,674,516	6,640,417,609
Taxes payable	2m,13	4,355,931,081	5,171,889,470
Accrued expenses	2c,14,26	2,294,044,000	2,123,000,000
Advances from customers	2k,15	17,424,932,808	13,889,214,872
Advance from Government	10	8,131,222,000	-
Dividends payable	2c,26	1,106,917,237	908,294,237
Total Current Liabilities		46,152,721,642	28,732,816,188
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated liability for employee benefits	2o,21	17,602,562,578	15,238,640,938
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	16	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	17	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	22		
Appropriated		6,668,000,000	6,168,000,000
Unappropriated		241,421,835,152	199,789,887,451
Stockholders' Equity - Net		302,060,465,373	259,928,517,672
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		365,815,749,593	303,899,974,798

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
NET SALES	2e,2k,7,18	268,414,285,432	207,832,622,837
COST OF GOODS SOLD	2k,7,19	154,386,534,782	114,901,740,911
GROSS PROFIT		114,027,750,650	92,930,881,926
OPERATING EXPENSES	2k,7,20		
General and administrative		31,329,727,867	27,379,425,389
Selling		23,779,906,555	18,531,747,616
Total Operating Expenses		55,109,634,422	45,911,173,005
INCOME FROM OPERATIONS		58,918,116,228	47,019,708,921
OTHER INCOME (EXPENSE)			
Interest income		7,069,636,540	6,204,013,268
Gain (loss) on foreign exchange - net	2k	767,069,453	(1,530,926,065)
Gain on sale of fixed assets	2h,9	340,000,000	83,757,452
Rental income	2e,7	221,400,000	221,400,000
Provision for impairment	2c,6	-	(2,154,572,031)
Reversal of allowance for impairment	2c,6	-	651,234,940
Others - net		(121,607,054)	(224,215,656)
Other Income - Net		8,276,498,939	3,250,691,908
INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		67,194,615,167	50,270,400,829
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	2l,13		
Current		(15,226,062,500)	(12,366,271,750)
Deferred		566,595,034	727,170,279
Income Tax Expense - Net		(14,659,467,466)	(11,639,101,471)
NET INCOME		52,535,147,701	38,631,299,358
Other Comprehensive Income		-	-

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		52,535,147,701	38,631,299,358
Net income/total other comprehensive income attributable to:			
Owners of the Parent		52,535,147,701	38,631,299,358
Non controlling interest		-	-
TOTAL		52,535,147,701	38,631,299,358
BASIC EARNINGS PER SHARE	2p,22	1,010	743

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Stockholder's Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance as of January 1, 2010		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,668,000,000	168,160,588,093	227,799,218,314
Cash dividends	22	-	-	-	-	(6,502,000,000)	(6,502,000,000)
Appropriation for general reserve	22	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2010		-	-	-	-	38,631,299,358	38,631,299,358
Bslsnce as of December 31, 2010		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,168,000,000	199,789,887,451	259,928,517,672
Cash dividends	22	-	-	-	-	(10,403,200,000)	(10,403,200,000)
Appropriation for general reserve	22	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2011		-	-	-	-	52,535,147,701	52,535,147,701
Balance as of December 31, 2011		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,668,000,000	241,421,835,152	302,060,465,373

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		268,808,876,266	213,414,596,431
Cash paid for:			
Raw materials		(130,919,706,694)	(98,776,588,867)
Manufacturing overhead		(38,345,669,591)	(29,639,924,927)
General and administrative expenses		(27,889,174,831)	(25,164,613,312)
Selling expenses		(23,306,620,787)	(18,409,621,350)
Cash generated from operations		48,347,704,363	41,423,847,975
Receipts from:			
Interest income		7,069,636,540	6,204,013,268
Rental income		221,400,000	221,400,000
Payments for:			
Income tax		(14,711,284,443)	(14,446,102,761)
Other expenses		(720,171,036)	(857,316,039)
Net Cash Provided by Operating Activities		40,207,285,424	32,525,842,443
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Advance from Government	10	8,131,222,000	-
Proceeds from sale of fixed assets	9	340,000,000	84,000,000
Placements of time deposits		(6,027,967,975)	(2,359,673,839)
Acquisition of fixed assets	9	(8,294,804,325)	(1,927,874,689)
Net Cash Used in Investing Activities		(5,851,550,300)	(4,203,548,528)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	22	(10,204,577,000)	(6,406,073,525)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		24,151,158,124	21,916,220,390
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		148,965,833,425	127,049,613,035
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	4	173,116,991,549	148,965,833,425
Non - cash activity			
Reclassification of fixed assets to fixed assets available for sale		2,487,457,083	-
Reversal of allowance for impairment	6	-	651,234,940
Provision for impairment	6	-	2,154,572,031

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 juncto No. 11 of 1970 (the latest has changed with Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre - emptive rights. The Amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office equipment, warehouse equipment, building materials and construction and others from steel such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started its commercial operations in 1974.

In 2009, the Company increases its ownership of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") which becomes 99.5% of equity ownership. SPJ is a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. SPJ is located in Jl. Bekasi, Km 24.5, East Jakarta. As of December 31, 2011, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp 10,188,301,175 and Rp 8,236,075,795 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java. For the plant located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java, the Company has entered into a sale and purchase agreement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Note 10).

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 share dividends, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchange in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners

As of December 31, 2011 and 2010, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meetings held on June 1, 2011 and May 19, 2010 are as follows:

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Director

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has 540 and 414 employees, respectively.

d. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 12, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's financial statements for the year ended December 31, 2010, except as disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011 prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". The implementation of PSAK No.2 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.5% owned Subsidiary.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, The Company retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) losses of a Subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) loss of control over a Subsidiary;
- (iii) change in the ownership interest in a Subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) potential voting rights in determining the existence of control
- (v) consolidation of a Subsidiary that is subject to long-term restriction

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for the Company of entities under the control of a Parent, and the accounting for investments in Subsidiary, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior January 1, 2011

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income of Consolidated Subsidiary" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Financial Assets and Liabilities

Starting January 1, 2010, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaced PSAK No. 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and due from related parties classified as loans and receivables.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non - derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss on financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its Subsidiary include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance, but if after the end of the reporting date, are credited to other operating income.

(iv) Derecognition

Financial asset

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(v) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(vi) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(vii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

d. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
 - (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiary;
 - (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) has joint control over the Company and its Subsidiary;
- b. the party is an associate of the Company and its Subsidiary;
- c. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiary is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

The Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventory". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first - in, first - out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", in which the Company and Subsidiary chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight - line	5
Machinery and equipment	Double - declining balance	25
Motor vehicles	Double - declining balance	50
Office and factory equipment	Double - declining balance	25

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

In accordance with the PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisition of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landright.

i. Fixed Assets Available for Sale

The Company applied PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"

Fixed assets available for sale consist of land and building, owned by the Company, for sale in the near future. Fixed assets available for sale are stated at cost and are not depreciated.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Asset

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on this adoption of the revised PSAK on the financial consolidated statements.

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing exchange rates as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were Rp 9,068 to US\$1, Rp 11,739 to EUR 1 and Rp 1,439 to China Yuan 1, as of December 31, 2011 and Rp 8,991 to US\$1, Rp11,956 to EUR 1 and Rp1,358 to China Yuan 1, as of December 31, 2010, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank of Indonesia each on those dates.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of the reporting period. Future tax benefits, such as the carry - forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra - group balances and intra-group transaction are eliminated.

o. Estimated Employee Benefits Liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight - line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past - service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2010 and 2009.

q. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and its Subsidiary also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- i) PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- ii) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- iii) ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".
- iv) ISAK No. 20 (Revised 2009), "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

r. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiary but not yet effective for 2011 financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"

The revised PSAK prescribe the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets.

PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provide the service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"

The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The revised PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".

The revised PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, to improve comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on their financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

a. Judgments

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiary expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company and its Subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 46,035,658,935 and Rp 42,894,531,833, respectively.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While The Company and its Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 17,602,562,578 and Rp 15,238,640,938, respectively.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 18,552,158,660 and Rp 18,208,724,225, respectively.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiary carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiary's profit or loss. The carrying amount of the Company's financial assets as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 223,193,768,518 and Rp 189,869,133,317, respectively. The carrying amount of the Company's financial liabilities as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 16,240,635,753 and Rp 9,671,711,845, respectively.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account represents cash and cash equivalents as follows:

	2011	2010
Cash on hand	671,078,819	816,549,781
Cash in banks - third parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,175,011,769	115,716,901
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 22,415 in 2011 and US\$ 1,737 in 2010)	4,005,913,083	644,480,574
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$ 1,096 in 2011 and US\$ 1,989 in 2010)	3,385,575,300	2,403,488,225
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,500,607,704	285,657,762
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,221,934,634	992,283,489
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202,200,848	199,106,092
PT Bank Mega Tbk	94,670,775	38,151,951
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81,885,618	93,059,883
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75,817,628	5,114,258
PT May Bank Indocorp (including US\$ 2,710 in 2011 and US\$ 3,757 in 2010)	67,049,705	76,970,923
PT Bank ICBC Indonesia (including US\$ 4,586 In 2011 and US\$ 1,984)	41,585,667	17,839,942
PT Bank Permata Tbk	13,558,657	476,949,928
PT Bank UOB Indonesia	-	21,702,624
	19,865,811,388	5,370,522,552

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011	2010
Time deposits - third parties		
PT Bank Permata Tbk	50,541,785,344	39,488,413,146
PT Bank ICBC Indonesia (Including US\$ 302,670 and CNY 3,900,474 in 2011 and US\$ 100,136 and CNY 3,859,032 in 2010)	8,358,017,982	6,139,362,757
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (including EUR 153,890 in 2011 and EUR 153,211 in 2010)	30,561,527,701	31,654,449,185
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 1,793,096 in 2011 and US\$ 2,754,883 in 2010)	16,259,790,750	24,769,154,608
PT Bank CIMB Niaga Tbk (including US\$ 1,003,156 in 2011)	35,686,881,474	26,457,839,214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 22,040 in 2011 and US\$ 9,011 in 2010)	3,748,981,442	11,452,197,105
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5,071,503,356	-
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 259,331 in 2011 and US\$ 13,000 in 2010)	2,351,613,294	2,817,345,077
	<u>152,580,101,343</u>	<u>142,778,761,092</u>
Total	<u>173,116,991,549</u>	<u>148,965,833,425</u>

The Euro time deposits bear interest ranging from 0.20% to 0.65% per annum in 2011 and 0.42% to 0.5% per annum in 2010. The US Dollar time deposits bear interest ranging from 0.35% to 3% per annum in 2011 and 0.25% to 2% per annum in 2010. The rupiah time deposits bear interest ranging from 4.5% to 8% per annum in 2011 and 4.5% to 7% per annum in 2010. The China Yuan time deposits bear interest ranging from 1.15% to 1.38% per annum in 2011 and 1.1% to 1.2% per annum in 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2011	2010
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4,841,183,379	6,633,846,566
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 22,040 in 2011)	7,758,357,405	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62,273,757	-
Total	12,661,814,541	6,633,846,566

The time deposits are used as collateral for the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 23).

The rupiah time deposits bear interest ranging from 4.75% to 7.25% per annum in 2011 and 4.5% to 6% per annum in 2010 and the US Dollar time deposits bear interest ranging from 0.25% per annum in 2011.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of amounts due from customers, classified as follows:

	2011	2010
Related parties (Note 7)	5,168,051,310	12,878,753,262
Less allowance for impairment	-	-
Total	5,168,051,310	12,878,753,262
Third parties:		
Contractors and project owners	26,507,275,697	18,310,407,027
Distributors	14,360,331,928	11,705,371,544
Total	40,867,607,625	30,015,778,571
Less allowance for impairment	(9,808,108,507)	(9,808,108,507)
Net	31,059,499,118	20,207,670,064

Trade receivables based on currencies are as follows:

	2011	2010
Related parties		
Rupiah	5,034,029,570	12,878,753,262
US Dollar	134,021,740	-
Total	5,168,051,310	12,878,753,262

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLE (continued)

	2011	2010
Third parties		
Rupiah	40,051,343,379	30,015,778,571
US Dollar	816,264,246	-
Total	40,867,607,625	30,015,778,571

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2011	2010
Related parties		
Current	2,833,968,720	11,229,089,817
Past due		
1 - 30 days	577,092,663	637,990,946
31 - 60 days	1,087,861,998	1,005,078,166
61 - 90 days	580,180,169	6,594,333
Over 90 days	88,947,760	-
Total	5,168,051,310	12,878,753,262
Third parties		
Current	16,279,316,836	11,284,923,099
Past due		
1 - 30 days	9,174,214,192	5,370,696,551
31 - 60 days	1,231,480,982	1,383,116,609
61 - 90 days	969,288,830	995,762,039
Over 90 days	13,213,306,785	10,981,280,273
Total	40,867,607,625	30,015,778,571

The movements of allowance for impairment are as follows:

	2011	2010
Related parties		
Balance at beginning of year	-	651,234,940
Reversal of allowance during the year	-	(651,234,940)
Balance at end of year	-	-
Third parties		
Balance at beginning of year	9,808,108,507	7,653,536,476
Provision during the year	-	2,154,572,031
Balance at end of year	9,808,108,507	9,808,108,507

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLE (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses from uncollected accounts.

7. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Sales	
	2011	2010	2011	2010
<u>Trade receivable</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	1,312,107,391	10,301,007,408	0.36%	3.39%
PT Logam Menara Murni	3,713,619,392	2,577,745,854	1.02%	0.85%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	142,324,527	-	0.04%	-
Total	5,168,051,310	12,878,753,262	1.42%	4.24%
Less allowance for impairment	-	-	-	-
Net	5,168,051,310	12,878,753,262	1.42%	4.24%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,187,412,000	1,183,030,000	0.32%	0.39%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	70,253,152,035	61,494,639,475	26.17%	29.59%
PT Logam Menara Murni	17,311,504,049	11,753,094,019	6.45%	5.66%
PT Lionmesh Prima Tbk	74,571,325	95,794,730	0.03%	0.05%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	1,029,179,667	-	0.38%	-
Total	88,681,331,301	73,363,789,699	33.03%	35.31%
Purchase of raw material	11,446,020,588	14,881,921,274	4.26%	7.16%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.08%	0.11%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.06%	0.07%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non - interest bearing with 1 year maximum term and the payment is conduct by deducting the salary of the related employee.

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp 2,424,443,600 in 2011 and Rp 2,262,297,840 in 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Sales
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Purchase of raw material
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales, rental and purchase of raw material

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2011	2010
Finished goods	36,825,026,618	26,201,173,767
Work in process	19,471,919,408	14,943,112,471
Raw materials	46,156,353,762	39,108,431,914
Spare parts	2,058,257,874	1,653,204,029
Sub total	104,511,557,662	81,905,922,181
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	103,979,114,592	81,373,479,111

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 37,000,000,000 in 2011 and Rp 35,000,000,000 in 2010, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions/ Reclassification</u>	<u>Disposals/ Reclassification</u>	<u>Ending Balance</u>
2011				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	1,725,000,000 *	2,959,002,500
Buildings and improvements	15,075,440,187	27,917,700	1,451,745,000 *	13,651,612,887
Machinery and equipment	23,187,761,859	3,640,005,000	-	26,827,766,859
Motor vehicles	9,545,885,038	1,982,000,000	1,052,286,860	10,475,598,178
Office and factory equipment	8,789,331,511	673,740,325	-	9,463,071,836
Total Carrying Value	<u>61,282,421,095</u>	<u>6,323,663,025</u>	<u>4,229,031,860</u>	<u>63,377,052,260</u>
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	9,821,232,212	754,597,121	689,287,917 *	9,886,541,416
Machinery and equipment	18,441,006,550	1,218,597,336	-	19,659,603,886
Motor vehicles	8,256,141,786	946,571,537	1,052,286,860	8,150,426,463
Office and factory equipment	6,555,316,322	573,005,513	-	7,128,321,835
Total Accumulated Depreciation	<u>43,073,696,870</u>	<u>3,492,771,507</u>	<u>1,741,574,777</u>	<u>44,824,893,600</u>
Net Book Value	<u>18,208,724,225</u>			<u>18,552,158,660</u>

* Reclassification of Company's land and building in Sidoarjo to fixed assets available for sale (Note 10).

	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions/ Reclassification</u>	<u>Disposals/ Reclassification</u>	<u>Ending Balance</u>
2010				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	14,834,502,626	240,937,561	-	15,075,440,187
Machinery and equipment	22,912,196,984	275,564,875	-	23,187,761,859
Motor vehicles	8,804,035,038	889,485,000	147,635,000	9,545,885,038
Office and factory equipment	8,267,444,258	521,887,253	-	8,789,331,511
Total Carrying Value	<u>59,502,181,406</u>	<u>1,927,874,689</u>	<u>147,635,000</u>	<u>61,282,421,095</u>
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	9,069,306,841	751,925,371	-	9,821,232,212
Machinery and equipment	17,113,775,509	1,327,231,041	-	18,441,006,550
Motor vehicles	7,723,015,500	680,518,738	147,392,452	8,256,141,786
Office and factory equipment	5,982,446,050	572,870,272	-	6,555,316,322
Total Accumulated Depreciation	<u>39,888,543,900</u>	<u>3,332,545,422</u>	<u>147,392,452</u>	<u>43,073,696,870</u>
Net Book Value	<u>19,613,637,506</u>			<u>18,208,724,225</u>

Fixed assets, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 39,280,000,000 and US\$ 4,400,000 in 2011 and Rp 38,630,000,000 and US\$ 4,900,000 in 2010, which in managements opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Selling price	340,000,000	84,000,000
Net book value	-	242,548
Gain on sale	340,000,000	83,757,452

Depreciation was charged to the following accounts:

	2011	2010
Manufacturing overhead	2,113,898,333	2,197,110,226
Operating expenses (Note 20)		
General and administrative	905,587,406	795,175,828
Selling	473,285,768	340,259,368
Total	3,492,771,507	3,332,545,422

The Company has a land where its factory in Jakarta is located and the related landright ("HGB") will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land where its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 11), can be renewed upon their expiration. The landright ("HGB") on the land in East Java where its factory is located was not extended because the Company has entered into a sale and purchase of the engagement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Note 10).

The management believes that the carrying value of the fixed assets are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

10. FIXED ASSETS AVAILABLE FOR SALE

Based on Notarial Deed/PPAT H. Edwin Subarkah, SH No. 477 and 478, dated December 19, 2011, the Company entered into sale and purchase commitment agreement of land and buildings owned by the Company in Sidoarjo to Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo ("BPLS") amounting to Rp 36,056,110,000.

The sale and purchase agreement is part of the takeover of land and buildings around the area of Sidoarjo mudflow by Presidential Decree No. 68 Year 2011, the Third Amendment to Presidential Decree No 14 Year 2007 on Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

On December 30, 2011, the Company has received compensation payment for the takeover of land and buildings in Sidoarjo amounting to Rp 8,131,222,000 which has been recorded as an advance from the Government. The settlement of such advance will be paid in accordance with the Government Act.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

As of the date of this report, there has been no settlement of the compensation of land and building take over or termination of the Company's operations in Sidoarjo.

Land and building in Sidoarjo, classified as fixed assets available for sale, consist of:

	2011
Land	1.725.000.000
Building - net	762.457.083
Total	2.487.457.083

11. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. The Company has stopped the land acquisition activity recently and the land is not yet developed (use in operation). The management believes that the carrying value could be recovered. The related landrights ("HGB") will mature in 2028 and 2030.

12. TRADE PAYABLES TRADE - THIRD PARTIES

This account consist of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2011	2010
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5,600,883,292	311,892,000
PT Sarana Artha Grahawisesa	871,596,601	940,187,503
PT Jotun Powder Coating Indonesia	824,917,830	-
PT Afro Pacific Indah Steel	598,845,155	-
PT Indo Multi Jaya Steel	365,498,065	-
PT International Coating	317,658,110	-
PT Pandawa Jaya Steel	-	581,918,190
PT Sarana Central Bajatama	-	529,559,340
PT Fajar Lestari Adi	-	506,891,501
PT Ovindo Metaltama Teknik	-	316,800,000
PT Imperindo Jaya	-	315,150,000
Others (below Rp 300,000,000 each)	4,260,275,463	3,138,019,075
Total	12,839,674,516	6,640,417,609

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payable - third parties based on currencies are as follows:

	2011	2010
Rupiah	12,593,442,044	6,457,872,797
US Dollar	246,232,472	182,544,812
Total	12,839,674,516	6,640,417,609

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2011	2010
Current	10,653,905,633	4,297,751,441
Past due		
1 - 30 days	1,969,135,116	1,739,787,193
31 - 60 days	129,988,367	4,987,500
61 - 90 days	55,262,664	252,762,346
Over 90 days	31,382,736	345,129,129
Total	12,839,674,516	6,640,417,609

13. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2011	2010
Income Taxes		
Article 4 (2)	1,250,000	1,250,000
Article 21	564,404,948	515,875,332
Article 23	326,891,390	326,891,390
Article 25	1,080,647,765	956,756,780
Article 29	1,850,254,199	1,335,476,152
Value Added Tax	532,482,779	2,035,639,816
Total	4,355,931,081	5,171,889,470

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	67,194,615,167	50,270,400,829
Net loss of SPJ	171,257,220	233,721,670
Income before income tax attributable to the Company	67,365,872,387	50,504,122,499
Temporary differences		
Provision for employee benefits	5,193,303,640	3,736,252,711
Provision for impairment	-	1,503,337,091
Depreciation	(97,541,504)	(21,567,287)
Payments of employee benefits	(2,829,382,000)	(2,309,341,400)
Permanent differences		
Non - deductible expenses:		
Employee benefits	6,195,110,670	8,261,865,331
Repairs and maintenance	377,874,206	414,984,745
Representation and donation	525,472,149	337,271,665
Net sales *	(8,581,904,583)	(6,536,424,434)
Interest income	(7,069,636,540)	(6,204,013,268)
Rent income	(221,400,000)	(221,400,000)
Tax expense	46,482,502	-
Estimated taxable income of the Company	60,904,250,927	49,465,087,653

* Represent sale of building material and construction (net of expense) which taxes have been withheld by costumers and considered as final tax.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of the income tax expense of the Company are as follows:

	2011	2010
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	60,904,250,000	49,465,087,000
Income tax expense - current	15,226,062,500	12,366,271,750
Prepayments of income tax		
Article 22	862,660,721	713,686,374
Article 23	67,422,711	18,264,459
Article 25	12,445,724,869	10,298,844,765
Total prepayments	13,375,808,301	11,030,795,598
Estimated income tax payable	1,850,254,199	1,335,476,152
	2011	2010
c. Income tax benefit (expense) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate		
Provision for impairment	-	375,834,273
Provision for employee benefits - net of payments	590,980,410	356,727,828
Depreciation	(24,385,576)	(5,391,822)
Income tax benefit - deferred	566,595,034	727,170,279

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the 4th time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulated changes in corporate tax rate from progressive tax rate to single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax in 2011 and 2010, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	67,194,615,167	50,270,400,829
Income tax expense at the applicable tax rate of 25%	16,798,653,792	12,567,600,207
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	1,548,777,668	2,065,466,333
Repairs and maintenance	94,468,551	103,746,186
Representation and donation	131,368,037	84,317,916
Net loss of SPJ	42,814,305	58,430,418
Income already subjected to final tax/ non - tax object	(3,956,614,887)	(3,240,459,589)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of comprehensive income	14,659,467,466	11,639,101,471

- e. The deferred tax assets as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liability for employee benefits	4,400,640,645	3,809,660,235
Allowance for impairment	2,452,027,127	2,452,027,127
Fixed assets	360,338,014	384,723,390
Allowance for inventory obsolescence	133,110,768	133,110,768
Total	7,346,116,554	6,779,521,520

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to uncertainty of this deferred tax asset in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2011 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2010 conform to the reported amounts in the respective SPT of the Company and SPJ.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2011	2010
Sales commission	1,094,044,000	950,000,000
Sales expense	820,000,000	800,000,000
Professional fee	155,000,000	148,000,000
Electricity, water and telephone	122,000,000	122,000,000
Others	103,000,000	103,000,000
Total	2,294,044,000	2,123,000,000

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	2011	2010
Steel door	12,074,435,237	11,690,853,707
Cable ladders	747,729,607	1,482,509,794
Office equipment	4,100,842,309	491,755,519
Building equipment	501,925,655	224,095,852
Total	17,424,932,808	13,889,214,872

16. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2011 and 2010 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	69,000	0.13	69,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,500	0.08	40,500,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Public (below 5% each)	21,882,000	42.07	21,882,000,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs was from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

18. NET SALES

Net sales, represent revenues from sales of the Company's products which includes, among others, office equipment, warehouse and other steel products such as filing cabinet, cupboard, steel door, racking and others.

Net sales are classified based on market location as follows:

	2011	2010
Domestic	266,955,620,029	207,015,244,744
Export	1,458,665,403	817,378,093
Total	268,414,285,432	207,832,622,837

The Company's sales to customers that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, a related party, amounting to Rp 70,253,152,035 or 26.00% of net sales in 2011 and Rp 61,494,639,475 or 29.59% of net sales in 2010 (Notes 7).

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011	2010
Raw materials used	129,079,626,646	90,343,564,667
Direct labor	25,238,283,384	20,076,096,907
Manufacturing overhead	15,221,284,540	11,760,938,246
Total manufacturing cost	169,539,194,570	122,180,599,820

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2011	2010
Work in process inventories		
At beginning of year	14,943,112,471	12,652,309,404
At end of year	(19,471,919,408)	(14,943,112,471)
Cost of Goods Manufactured	165,010,387,633	119,889,796,753
Finished Goods Inventories		
Balance at beginning of year	26,201,173,767	21,213,117,925
Balance at end of year	(36,825,026,618)	(26,201,173,767)
Cost of Goods Sold	154,386,534,782	114,901,740,911

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales are purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk amounting to Rp 69,456,281,640 or 51% of net sales in 2011 and Rp 39,849,883,873 or 19.17% of net sales in 2010.

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2011	2010
a. General and administrative expenses		
Salaries and employee benefits	23,596,283,796	21,117,152,738
Repairs and maintenance	1,264,441,038	999,433,787
Postage, telephone and office supplies	989,714,391	978,517,788
Depreciation (Note 9)	905,587,406	795,175,828
Travel	818,452,302	759,065,973
Representation and donation	557,608,849	339,589,665
Insurance	487,374,019	368,188,545
Land and building taxes	252,716,816	344,258,066
Electricity and water	408,296,333	343,332,598
Professional fees	325,262,600	312,499,000
Rentals	164,245,000	193,297,121
Bank charges	216,470,678	138,015,300
Others	1,343,274,639	690,898,980
	31,329,727,867	27,379,425,389

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	2011	2010
b. Selling expenses		
Salaries, employee benefits and sales commission	11,145,095,370	9,252,737,475
Survey and installation	6,169,541,350	4,253,387,387
Packing and freight	4,101,629,220	2,813,472,286
Repairs and maintenance	965,119,506	979,195,491
Depreciation (Note 9)	473,285,768	340,259,368
Advertising and exhibitions	146,556,160	571,191,189
Others	778,679,181	321,504,420
	<u>23,779,906,555</u>	<u>18,531,747,616</u>
Total	<u>55,109,634,422</u>	<u>45,911,173,005</u>

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The estimated liability for employee benefits in 2011 and 2010 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2011 and 2010 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 3, 2012 for the year 2011 and January 26, 2011 for the year 2010, using the following assumptions:

Discount rate	: 6.7% per annum in 2011 and 8.9% per annum in 2010
Wages and salary increase	: 9% per annum in 2011 and 2010
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employee benefits expense are as follows:

	2011	2010
Interest cost	1,309,713,232	1,329,101,635
Current service cost	3,251,695,926	1,315,706,312
Amortization of past service cost - vested	458,317,750	743,892,685
Amortization of past service cost - non vested	173,576,732	347,552,079
Total	<u>5,193,303,640</u>	<u>3,736,252,711</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of employee benefits liability are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Present value of defined benefit obligation	38,626,381,872	16,130,570,012
Unrecognized actuarial losses	(21,023,819,294)	(718,352,342)
Unrecognized past service cost - non vested	-	(173,576,732)
Total	<u>17,602,562,578</u>	<u>15,238,640,938</u>

c. The changes in estimated liability for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beginning balance	15,238,640,938	13,811,729,627
Provision during the year	5,193,303,640	3,736,252,711
Payment during the year	(2,829,382,000)	(2,309,341,400)
Ending balance	<u>17,602,562,578</u>	<u>15,238,640,938</u>

22. RETAINED EARNINGS

In the Stockholders' Annual General Meeting held on June 1, 2011, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2011 of Notary Fathiah Helmi, S.H, the shareholders approval, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,403,200,000 or Rp 200 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2010 net income for general reserve amounting to Rp 500,000,000.

In the Stockholders' Annual General Meeting held on May 19, 2010, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 10 dated May 19, 2010 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approval, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 6,502,000,000 or Rp125 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2009 net income for general reserve amounting to Rp 500,000,000.

23. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounted to Rp 25,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2011, total available letter of credit facilities amounted to Rp 5,846,350,947.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011, the Company's outstanding monetary assets and liability in foreign currencies are as follows:

	<u>Foreign Currencies</u>	<u>Rupiah Equivalent*</u>
Assets		
Cash and cash equivalent	US\$ 3,389,061	30,732,005,148
	EUR 153,890	1,806,514,710
	China Yuan 3,900,474	5,612,782,086
Time Deposits	US\$ 22,040	199,858,720
Trade receivable	US\$ 106,597	966,621,596
Liability		
Trade payable	US\$ 27,154	246,232,472
Assets - net		39,071,549,788

The exchange rates as of March 12, 2012 are Rp 9,106 to USD 1, Rp 11,994.12 to Euro 1 and Rp 1,447.49 China Yuan 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2011 were translated using the middle rates as of March 12, 2012, the gain on foreign exchange would increase by approximately Rp 321,129,995.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The core function of the Company's risk management is identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria.

The maximum Company's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding trade receivables amounting to Rp 36,455,435,215 at December 31, 2011.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign currency exchange risk is the risks that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchanges rates relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency), its cash and cash equivalents denominated in US Dollar currency.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, European Euro, China Yuan and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company's significant monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 are presented in the Note 24.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2011 and 2010 :

2011	Below 1 year	Over 1 year Up to 3 years	Over 3 years	Total
FINANCIAL LIABILITIES				
Trade payables - third parties	12.839.674.516	-	-	12.839.674.516
Accrued expenses	2.294.044.000	-	-	2.294.044.000
Dividends payables	1.106.917.237	-	-	1.106.917.237
Total Financial Liabilities	16.240.635.753	-	-	16.240.635.753

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity Risk

2010	Below 1 year	Over 1 year Up to 3 years	Over 3 years	Total
FINANCIAL LIABILITIES				
Trade payables - third parties	6,640,417,609	-	-	6,640,417,609
Accrued Expenses	2,123,000,000	-	-	2,123,000,000
Dividend payables	908,294,236	-	-	908,294,236
Total Financial Liabilities	9,671,711,845	-	-	9,671,711,845

4. Capital Risk Management

The Company are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company consist of owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company manage the risk through monitoring Debt to Equity.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2011 and 2010.

Owners' equity holdings as of December 31, 2011 and 2010, consist of:

	2011	2010
Capital stock	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	248,089,835,152	205,957,887,451
Total	302,060,465,373	259,928,517,672

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2011		2010	
	Carrying Value	Fair Value	Carrying Value	Fair Value
FINANCIAL ASSETS				
Cash and cash equivalents	173,116,991,549	173,116,991,549	148,965,833,425	148,965,833,425
Time deposits	12,661,814,541	12,661,814,541	6,633,846,566	6,633,846,566
Trade receivables				
- Related parties	5,168,051,310	5,168,051,310	12,878,753,262	12,878,753,262
- Third parties	31,059,499,118	31,059,499,118	20,207,670,064	20,207,670,064
Due from related parties	1,187,412,000	1,187,412,000	1,183,030,000	1,183,030,000
Total	223,193,768,518	223,193,768,518	189,869,133,317	189,869,133,317
FINANCIAL LIABILITIES				
Trade payables				
Third parties	12,839,674,516	12,839,674,516	6,640,417,609	6,640,417,609
Accrued expenses	2,294,044,000	2,294,044,000	2,123,000,000	2,123,000,000
Dividend payables	1,106,917,237	1,106,917,237	908,294,236	908,294,236
Total	16,240,635,753	16,240,635,753	9,671,711,845	9,671,711,845

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, advance payment, trade payable - third parties, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

27. SEGMENT REPORTING

The Company conducts majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Other business segments which include C – channel and other materials are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company's business segments are as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	2011			
	<i>Office Equipment (in million rupiah)</i>	<i>Building Materials (in million rupiah)</i>	<i>Others (in million rupiah)</i>	<i>Consolidation (in million rupiah)</i>
Sales				
Sales external	184,760	78,067	5,587	268,414
Total sales				268,414
Income				
Segment income				(154,386)
Operating expenses				(55,109)
Income from operations				58,919
Interest income				7,070
Other income - net				1,205
Tax expense				(14,659)
Net Income				52,535
Other information				
Segment assets				365,816
Segment liabilities				63,755
Acquisition of fixed assets				6,324
Depreciation expense				3,493

	2010			
	<i>Office Equipment (in million rupiah)</i>	<i>Building Materials (in million rupiah)</i>	<i>Others (in million rupiah)</i>	<i>Consolidation (in million rupiah)</i>
Sales				
Sales external	153,674	47,295	6,864	207,833
Total sales				207,833
Income				
Segment income				(114,902)
Operating expense				(45,911)
Income from operations				47,020

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	2010 (continued)			Consolidation (in million rupiah)
	Office Equipment (in million rupiah)	Building Materials (in million rupiah)	Others (in million rupiah)	
Interest income				6,204
Others expense – net				(2,954)
Tax expense				(11,639)
Net income				38,631
Other information				
Segment assets				303,900
Segment liabilities				43,972
Acquisition of fixed assets				1,928
Depreciation expense				3,332